

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN
SEBAGAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN
DI MADRASATUL MUALLIMAT AL ISLAMIAH
BAITUL ARQOM BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
KUDSIYAH
NIM. T20191227
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN
SEBAGAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN
DI MADRASATUL MUALLIMAT AL ISLAMIAH
BAITUL ARQOM BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

KUDSIYAH
NIM. T20191227

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Dr. H. Mursalim, M.Ag.
NIP. 197003261998031003

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN
SEBAGAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN
DI MADRASATUL MUALLIMAT AL ISLAMIYAH
BAITUL ARQOM BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Kamis

Tanggal : 02 November 2023


Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag

NIP. 197508082003122003


Nina Hayuningtyas, M.Pd.

NIP. 198108142014112003

Anggota:

1. **Dr. Subakri, M.Pd.I**

2. **Dr. H. Mursalim, M.Ag**

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



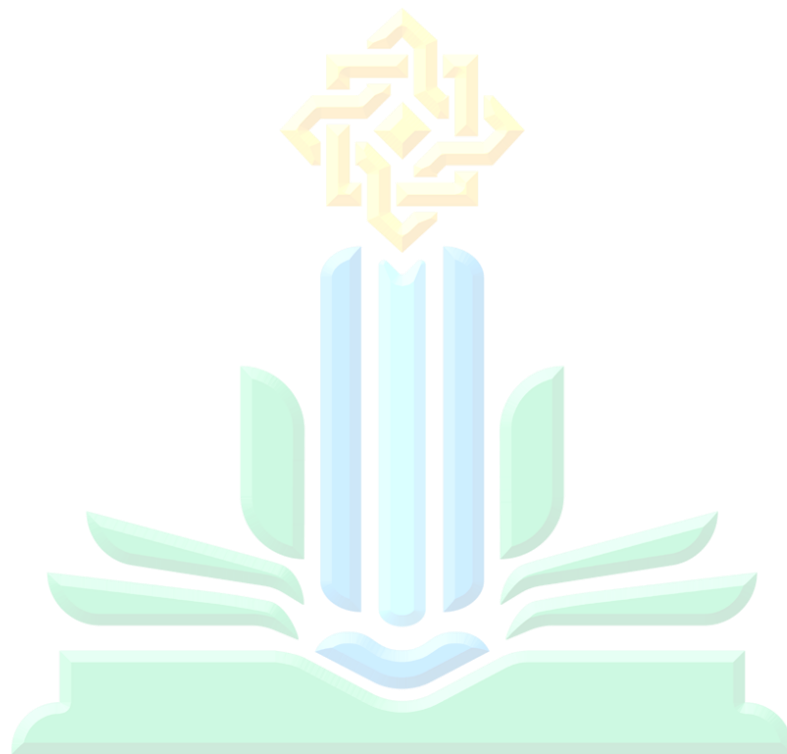
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه مسلم)

Artinya: barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu (belajar), maka Allah mudahkan jalannya menuju surga (H.R Muslim)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Shahih Bukhori Muslim, (Jakarta;2017) No.78, 44

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbal ‘alamin, puji syukur kuhaturkan kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seiring ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tua tercintaku, bapak Abdul Halim dan umi Hotima yang sangat saya sayangi. Terima kasih atas segala perjuangannya, kasih sayangnya, doanya yang tak pernah henti terus mengalir kepadaku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt, dan diberikan kesehatan serta umur panjang sehingga bisa menemani saya hingga sukses nanti.
2. Teruntuk kakak-kakakku dan Nenekku Holila, Syaiful Yakin dan Akil Ridho Ilhak dan Hj. Sa'nati yang telah mendukung, memotivasi, mendoakan serta membantu perjuangan studiku semoga kelak kebaikanmu dibalas oleh Allah Swt. Serta diberikan kesehatan dan kelancaran rezeki.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar, sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan dalam program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Judul “Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan Di Madrasatul Muallimat Al-Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.” Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM. selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan dan fasilitas yang memadai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi ini.
5. Dr. H. Mursalim M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani segala urusan akademik yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal Alamin.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 02 November 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Penulis,
J E M B E R

Kudsiyah

ABSTRAK

Kudsiyah, 2023. *Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan Di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.*

Kata Kunci: Implementasi Program Pengabdian, Kompetensi Lulusan Di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember merupakan lembaga pendidikan yang memiliki program pengabdian, karena hal tersebut merupakan salah satu kurikulum Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember, pengabdian ini penting untuk dilaksanakan supaya dapat membantu santriwati dalam hal berbicara serta bisa bertanggung jawab atas tugas-tugas yang ditetapkan dalam lembaga pendidikan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember? 2) bagaimana evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember?

Tujuan penelitian ini: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember. 2) Mendeskripsikan evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

Kesimpulan bahwa: 1) pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember, ini yang dilaksanakan oleh pengabdian untuk melatih bahasa santriwati dalam berbicara serta membantu para guru atau pengajar dalam kegiatan belajar mengajar, dan melaksanakan tugas-tugas seperti di bagian administrasi, madrasah, pengasuhan dan dapur. 2) evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember, adalah mengevaluasi tentang efektif tidak efektifnya kegiatan belajar mengajar, serta memberikan solusi kepada pengabdian yang memiliki kendala atau hambatan.

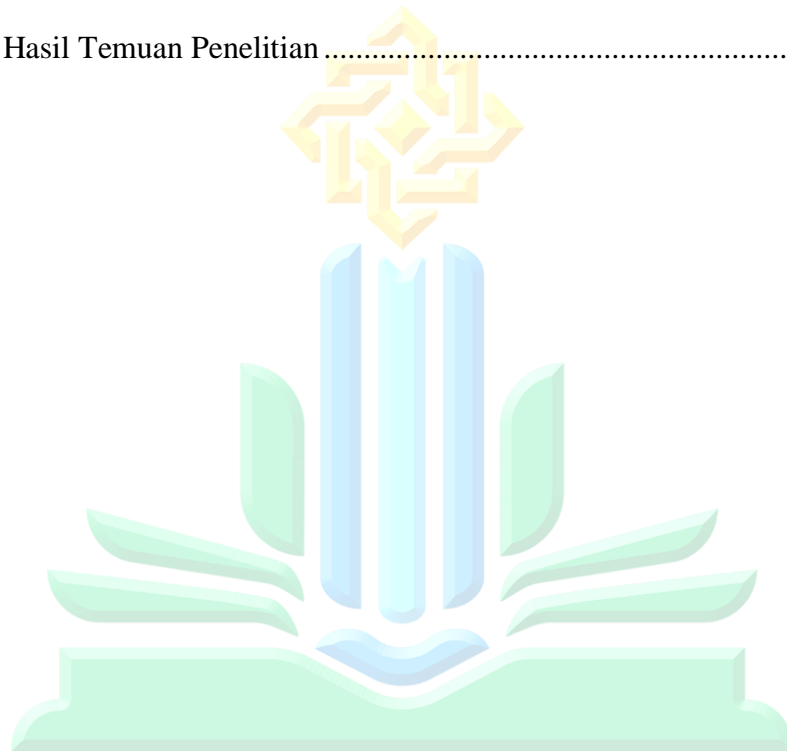
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18
1. Implementasi Program Pengabdian	18
2. Evaluasi Program Pengabdian.....	27
3. Pengembangan Kompetensi lulusan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	42
F. Uji Keabsahan Data.....	43
G. Tahap Penelitian.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran obyek penelitian.....	47
B. Penyajian dan Analisis Data.....	52
C. Pembahasan Hasil Temuan	71
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran-Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Kisi-kisi Pedoman Tulisan	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan	
7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

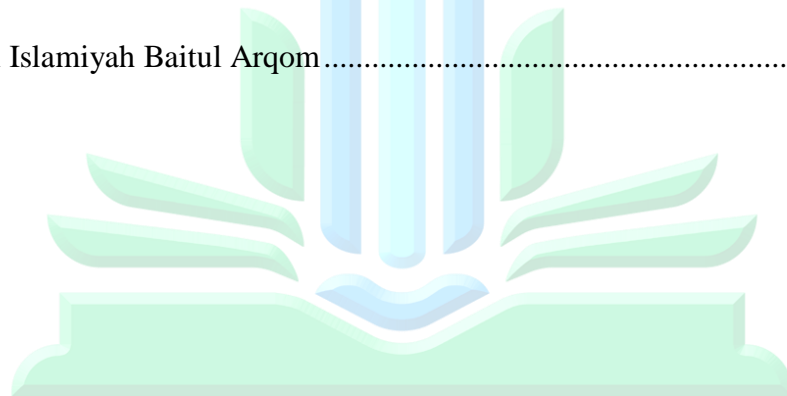
Tabel 1.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Data Guru Pondok Pesantren Baitul Arqom.....	49
Tabel 4.2 Sarana dan Prsarana Pondok Pesantren Baitul Arqom	52
Tabel 4.3 Hasil Temuan Penelitian.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan program pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom.....	55
Gambar 4.2 Kegiatan belajar mengajar ustazah pengabdian	58
Gambar 4.3 Tugas-tugas bagian madrasah dan yang bertugas	59
Gambar 4.4 Tugas-tugas bagian dapur dan yang bertugas	60
Gambar 4.5 Tugas-tugas bagian pengasuhan dan yang bertugas.....	61
Gambar 4.6 Tugas-tugas bagian administrasi dan yang bertugas	62
Gambar 4. 7 Evaluasi program pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren memiliki peran yang sangat penting terutama dalam kegiatan pendidikan. Kiprahnya dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan keagamaan sudah teruji sejak lama. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang paling banyak berhubungan dengan rakyat secara langsung. Karena alasan itu, tidaklah berlebihan jika dinyatakan bahwa pesantren, sebagai lembaga pendidikan, sudah sangat menyatu dengan kehidupan sebagian besar rakyat. Di tempat asalnya, mereka menjadi tokoh agama dan kyai yang mendirikan pesantren dan menyelenggarakan lembaga dengan pola yang sama. Jadi, pondok pesantren beserta kyainya mempunyai peranan yang sangat penting bagi penyebaran islam sampai ke seluruh pelosok nusantara.²

Filosofi pendidikan pesantren didasarkan atas hubungan yang bermakna diantara manusia dengan Allah swt. Hubungan tersebut memiliki makna jika bermuatan atau menghasilkan keindahan dan keagungan. Ibadah yang dijalani oleh semua guru dan santri di pondok pesantren diutamakan dalam hal mencari ilmu, mengelola pelajaran, mengembangkan diri, mengembangkan kegiatan bersama santri dan masyarakat.³ Ciri khas pesantren adalah terletak pada orientasinya untuk mendalami ilmu agama islam dan

² Ading Kusdiana. *Sejarah Pesantren*, (Jejak, Penyebaran, dan Jaringannya Di Wilayah Priangan (1800-1945)

³ Rofiq Nurhadi. *Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Demokratisasi*. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi 2 No.1 (Juni 2016), 41-55.

mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian (*tafaqquh fiddin*) dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat.⁴

Dijelaskan dalam UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren bahwa pesantren ialah, Dayah, Surau, Meunasah atau sebutan lain yang selanjutnya disebut pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi, masyarakat Islam, dan atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam *Rahmatan Lil'alamin* yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, Dakwah, Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁵

Pengabdian adalah budaya yang menumbuhkan mentalitas peduli terhadap sesama manusia. santri yang mengemban peran sebagai pemuka agama dan masyarakat akan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berbagi.

Oleh karena itu, santri menanamkan dan mengajarkan pelajaran pesantren dan mengamalkannya dalam kerangka saling bahu-membahu dalam kebaikan dan ketakwaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Pengabdian ialah dari kata abdi yang berarti "*suatu proses, cara, perbuatan mengabdikan atau mengabdikan diri*". Dalam bahasa Arab, pengabdian ialah *khidmah* yang maknanya

⁴ Fauziah. *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Yang Efektif*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman 2 No.1 (juni 2017).

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren (SK No 006345 A)

“layanan” atau “Membantu orang lain”. Program pengabdian banyak direalisasikan di pesantren, karena menurut mereka pengabdian (*khidmah*) dinilai lebih penting dari pada kepintaran (intelektualitas), karena santri yakin bahwa pengabdian dapat melatih kepribadian santri yang mengabdikan. Pengabdian akan melatih para santri untuk menjadi manusia yang sempurna.⁶

Setiap kita wajib menjadi pengajar atau pembelajar atau keduanya.

Allah berfirman dalam Al Qur'an surah Ali Imran ayat 79:

مَا كَانَ لِيَشْرَ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنَّبُوءَةَ ثُمَّ يُعْطَى لِلنَّاسِ كُنُوزًا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ
وَلَكِنْ كُنُوزًا رَبَّائِيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian dia berkata kepada manusia, “jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah, “tetapi (Dia berkata, “jadilah kamu pengabdikan-pengabdikan Allah, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya!” (Qs. Ali Imran ayat 79)⁷

Dalam ayat diatas bahwa pengabdian pesantren merupakan salah satu

Upaya untuk kita agar tetap belajar dan memberikan pelajaran tentang keagamaan yang sudah kita miliki sehingga ilmu yang kita dapatkan bisa bermanfaat.

Program Pengabdian adalah salah satu kurikulum dari pondok pesantren Baitul Arqom Balung Jember, ini telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember dimana setiap santriyati diwajibkan untuk melaksanakan Program Pengabdian selama 1 tahun, hal ini dilaksanakan setelah lulus menjadi siswi akhir. Santriyati yang sudah lulus dari Pondok

⁶ Hilmi Abdillah, *Implementasi Program Pengabdian Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma'had Aly*, Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi). (September: 2021), Vol.2 No.9, 1546-1547.

⁷ Al-Qur'an (Mushaf Aisyah) surah Ali Imran ayat 79, 60.

selama 6 tahun mereka melaksanakan Pengabdian yang mana Pengabdian tersebut ditentukan oleh pihak Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember, adapun peletakan tempat untuk Pengabdian tersebut ada 3 tingkatan yang *pertama* di Pondok Pesantren Baitul Arqom yang *kedua* di Lembaga Pesantren yang ada di luar yang *ketiga* Lembaga yang ada di luar. Santriwati yang telah mendapatkan tempat Pengabdian yang telah ditentukan oleh Pondok Pesantren Baitul Arqom melakukan laporan untuk melaksanakan pengabdian, akan tetapi sebelum terjun ke lembaga santriwati diberi nasehat oleh Kyai Pondok Pesantren Baitul Arqom. Santriwati Pengabdian yang ada di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember tidak hanya diajarkan tentang cara mengajar akan tetapi mereka diajarkan bagaimana cara untuk menjadi guru yang baik, dan tidak hanya mengajar santriwati disana juga diajarkan mempunyai tugas diluar sekolah yaitu jabatan sesuai bidang yang dipilih seperti: ustadzah madrasah, ustadzah pengasuhan, ustadzah administrasi, ustadzah dapur dan ustadzah kantin. Dan pengabdian ini sangat penting dilaksanakan agar bisa melatih keterampilan dan pengetahuan santriwati setelah terjun ke masyarakat.⁸

Dari paparan latar belakang di atas, peneliti mengamati terdapat hal yang menarik dan unik untuk dibahas karena tidak semua Pondok Pesantren memiliki Program Pengabdian yang dilaksanakan setiap tahunnya. oleh karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

⁸ Wawancara kepada Ustad Izzat Fahad M.Pd.I selaku Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom, 12 Januari 2023.

“Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan Di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Pengabdian sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember Tahun 2022/2023?
2. Bagaimana Evaluasi Program Pengabdian sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember Tahun 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di madrasatul muallimat al islamiyah Baitul Arqom Balung Jember tahun 2022/2023.
2. Mendeskripsikan evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di madrasatul muallimat al islamiyah Baitul Arqom Balung Jember tahun 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, menambahkan wawasan ilmu serta dapat menambah khazanah keilmuan

dan menambah informasi mengenai implementasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan keterampilan dalam penulisan, kreativitas dalam menggunakan ide dalam mengembangkan pemikiran dan gagasannya dalam bentuk karya ilmiah serta menambah wawasan dan pengalaman penelitian secara langsung mengenai Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan Di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

b. Bagi Santri

Mendapatkan ilmu baru yang tentunya akan sangat bermanfaat untuk terjun ke dalam masyarakat.

c. Bagi Pesantren

Dapat dijadikan langkah awal sebelum melangkah kaki dan terjun ke dalam masyarakat secara langsung terlebih dalam hal mengabdikan kepada teman-teman santri yang tentunya nanti akan sangat bermanfaat ketika sudah di masyarakat.

d. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meneliti lebih lanjut tentang Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat

Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember, memperkuat dan membandingkan temuannya dengan kasus lainnya.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan refrensi mengenai Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

- 1) Dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya.
- 2) Membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi program pengabdian

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan.

Implementasi digunakan apabila semua perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman Implementasi itu suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Program Pengabdian adalah suatu program yang diadakan oleh Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember sejak dulu. Definisi Program Pengabdian sendiri adalah suatu Program wajib yang harus

dilaksanakan bagi Madrasatul Muallimat (siswi akhir) yang telah lulus, yang mana untuk mengasah diri, jiwa mengabdikan, jiwa berjuang terhadap teman-teman santri, yang setelah menjadi siswi akhir ada sebagian yang keluar dan ada yang meneruskan. Program pengabdian tersebut sebagai perantara atau wasilah untuk santri pengabdian supaya bisa menjadi santri yang lebih baik, santri yang memiliki pemahaman yang luas, santri yang multi talenta. Program pengabdian ini juga menjadi sebuah wadah santri untuk bisa beraksi sebelum mereka terjun langsung ke masyarakat.

2. Pengembangan kompetensi lulusan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan seseorang sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Kompetensi lulusan adalah ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik dalam suatu pendidikan. Secara lebih khusus, kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dan menengah dan standar kompetensi lulusan sering dikenal dikalangan sekolah sebagai kurikulum.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudahnya di bawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

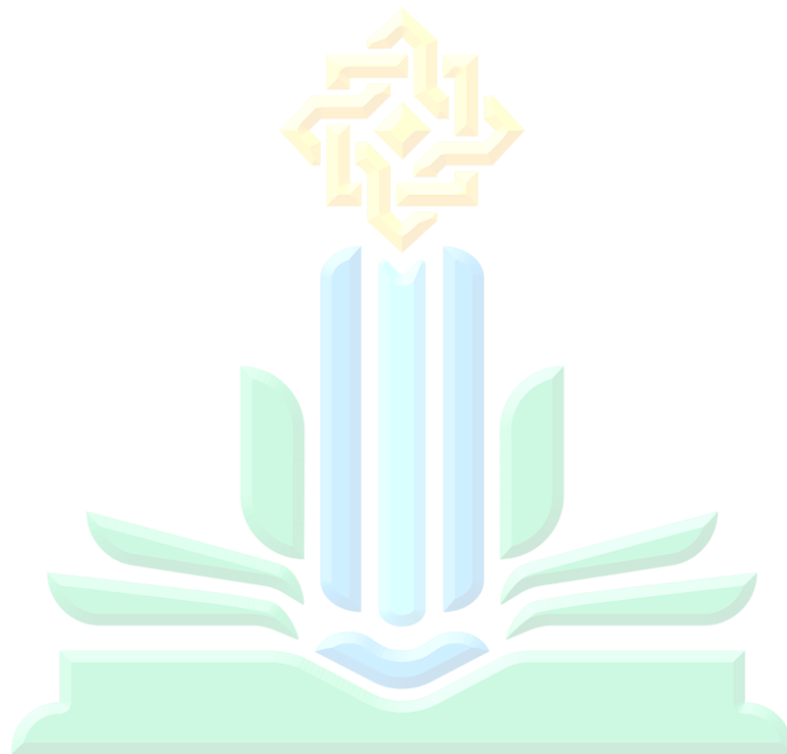
BAB SATU adalah pendahuluan, pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB DUA adalah kajian kepustakaan, yang berisi tentang penelitian terdahulu yang relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang terkait dengan implementasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusann di madrasatul muallimat al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

BAB TIGA adalah berisi metode penelitian, menguraikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian. Kemudian dalam pengumpulan data Teknik yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data, untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Dan yang terakhir merupakan tahap-tahap penelitian.

BAB EMPAT adalah tentang penyajian data dan analisi data, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

BAB LIMA adalah penutup, bab ini menjelaskan simpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil Analisa dan penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari obyek penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Membahas tentang Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan Di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember, maka banyak peneliti yang sudah meneliti hal tersebut. Pada penelitian terdahulu ini, penulis mencoba menjelaskan perbedaan skripsi yang akan diteliti dengan skripsi dan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dan perbandingan dalam melaksanakan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Siti Fatimah nim 210313205. 2019. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul "*Pembinaan Guru Pengabdian Di Pesantren Putri Al Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018-2019*".⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan peningkatan kinerja guru melalui kegiatan pembinaan guru di pesantren putri Al Mawaddah Coper Jetis Ponorogo. Jenis dan pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Hasil dari penelitian ini sudah ada peningkatan seperti kinerja guru terbukti bahwa guru-guru pengabdian saat ini sangat tertib, datang tepat waktu dan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan aman.

⁹ Siti Fatimah, *Pembinaan Guru Pengabdian Di Pesantren Putri Al Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018-2019*, (Ponorogo) Skripsi:2019,

2. Much Khoirur Rozi. nim D91216110. 2020. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul “*Peran Program Pengabdian Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Mamba’us Sholihin Gresik.*”¹⁰

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang perilaku social keagamaan santri di pondok pesantren Mamba’us Sholihin Gresik dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatannya menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, berdasarkan hasil observasinya melihat banyaknya santri pengabdian yang sedang menggerakkan teman-teman santri untuk melakukan shalat berjamaah.

3. Hilmi Abdillah. Universitas Hasyim Asy’ari Jombang, Indonesia. 2021. Dengan judul “*Implementasi Program Pengabdian Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma’had Aly*”.¹¹

Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan program pengabdian pesantren di Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng serta meningkatkan kemandirian mahasantri. Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Dan hasil dari penelitian program pengabdian pesantren yang diselenggarakan oleh

¹⁰ Much.Khoirur Rozi, *Peran Program Pengabdian Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Mamba’us Sholihin Gresik*,(Surabaya), Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

¹¹ Hilmi Abdillah, *Implementasi Program Pengabdian Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma’had Aly*, (Jombang),Jurnal Pendidikan Indonesia: 2021, Universitas Hasyim Asy’ari Jombang Indonesia,Vol.2, No.9.

Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng ialah merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasantri selama 2 tahun. diselenggarakan secara kolaboratif dan jenis pengabdianya bermacam-macam sesuai kebutuhan lembaga dan kompetensi mahasantri. Karakter kemandirian tumbuh secara emosional, ekonomi, intelektual dan sosial.

4. Lafidatun Nasuha Aprilia. nim 18170067. 2022. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "*Pengelolaan Program Pengabdian Santri (P2S) Dalam Menginternalisasikan Karakter Kepemimpinan Dan Membangun Citra Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan*"¹²

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil pengelolaan program pengabdian santri (P2S) dalam menginternalisasikan karakter kepemimpinan dan membangun citra di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan. Dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil pelaksanaan kegiatan program pengabdian santri (p2s) yakni mampu menanamkan jiwa dan menginternalisasikan karakter kepemimpinan pada santri dan meningkatkan citra Pondok Pesantren dengan terjadinya peningkatan jumlah santri.

5. Handal Pratama Putra nim 20913085. 2022. Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ilmu Agama Islam dengan judul "*Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Membentuk Santri Yang Memiliki*

¹² Lafidatun nasuha Aprilia, *Pengelolaan Program Pengabdian Santri (P2S) dalam Menginternalisasikan Karakter Kepemimpinan dan Membangun Citra Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan*. (Malang), Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2022.

Multiple Intelligences Di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Kuantan Singingi Provinsi Riau”.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan proses implementasi program pengabdian masyarakat dalam membentuk santri yang memiliki *Multiple Intelligences* di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan Kuantan Singingi Provinsi Riau. Dan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan pencatatan. Implikasi program pengabdian masyarakat bagi santri adalah menambah pengalaman sosialisasi langsung dengan masyarakat desa sedangkan bagi pihak pesantren sebagai sarana promosi lembaga.

Tabel 2.1
Pemetaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Pembinaan Guru Pegabdian Di Pesantren Putri Al Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif 2. Hasil penelitian ini sama-sama didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian terdahulu berfokus pada pembinaan guru pengabdian sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi program pengabdian 2. Penelitian terdahulu dilakukan di

¹³ Handal Pratama Putra, *Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Membentuk Santri Yang Memiliki Multiple Intelligences di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Kuantan Singingi Provinsi Riau*. (Yogyakarta), Tesis:2022.

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
			Pesantren Putri Al Mawaddah Coper Jetis ponorogo sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.
2	Peran Program Pengabdian Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif 2. Hasil penelitian ini sama-sama di dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian terdahulu berfokus pada peran program pengabdian sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi program pengabdian 2. Penelitian terdahulu berfokus pada meningkatkan perilaku social keagamaan santri sedangkan dengan penelitian ini berfokus pada pengembangan kompetensi lulusan. 3. Penelitian terdahulu dilakukan di Pondok Pesantren Mamba'us sholihin Gresik

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
			sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.
3	Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Membentuk Santri Yang Memiliki Multiple Intelligences Di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Kuantan Singingi Provinsi Riau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif 2. Hasil penelitian ini sama-sama di dapatkan dari hasil observasi, wawan cara dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu berfokus pada upaya membentuk santri yang multiple intelligences sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengembangan kompetensi lulusan. 2. Penelitian terdahulu dilakukan di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Kuantann Singingi Provinsi Riau sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasatul Muallimat Al-Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.
4	Pengelolaan Program Pengabdian Santri (P2S) Dalam Menginternalisasikan Karakter	1. Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan	1. Variabel penelitian terdahulu berfokus pengelolaan

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
	<p>kepemimpinan Dan Membangun Citra pondok Pesantren Terpadu Al-yasini Pasuruan.</p>	<p>kualitatif</p> <p>2. Hasil penelitian ini sama-sama di dapatkan dari hasil observasi,wawancara dan dokumentasi</p>	<p>program pengabdian sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Implementasi Program Pengabdian.</p> <p>2. Penelitian terdahulu berfokus pada menignternalisasi karakter kepemimpinan sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengembangan kompetensi lulusan.</p> <p>3. Penelitian terdahulu dilakukan di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.</p>
5	<p>Implementasi Program Pengabdian Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma'had Aly</p>	<p>1. Penelitiaan ini sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif</p> <p>2. Hasil penelitian</p>	<p>1. Penelitian terdahulu berfokus pada Meningkatkan Kemandirian Mahasantri sedangkan pada</p>

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		<p>ini sama-sama di dapatkan dari hasil observasi, wawan cara dan dokumentasi</p> <p>3. Penelitian ini variabelnya sama-sama menggunakan Implementasi Program pengabdian.</p>	<p>penelitian ini berfokus pada pengembangan kompetensi lulusan.</p> <p>2. Penelitian tedahulu dilakukan di Ma'had Aly Jombang Indonesia sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Madrasatul Muallimat Al-Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.</p>

B. Kajian Teori

1. Implementasi Program Pengabdian

a. Pengertian Implementasi Program Pengabdian

Secara bahasa implementasi berarti pelaksanaan, penerapan¹⁴.

Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun dengan rinci dan matang. Jadi implementasi dilaksanakan jika sudah ada perencanaan yang sudah matang atau siap yang sudah dirancang dari jauh-jauh hari sebelumnya sehingga sudah ada kejelasan yang akan dilaksanakan. Implementasi juga merupakan wadah sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu sesuatu yang

¹⁴ "Implementasi" KBBI, diakses pada 22 januari, 2019. <http://kbbi.web.id/implementasi.html>.

sudah disusun atau direncanakan dengan seksama dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵

Majone dan Wildavsky, mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh McLaughlin. Adapun Schubert mengemukakan bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa. Pengertian-pengertian diatas bisa diambil kesimpulannya bahwa kata implementasi mengacu pada kegiatan, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar kegiatan atau aktivitas saja tetapi suatu kegiatan yang disusun secara rinci dan siap dan berdasarkan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan, maka dari itu implementasi tidak bisa berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh obyek-obyek lainnya.¹⁶

Halim dan Supomo program merupakan kegiatan satu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis atau kelompok produk yang dihasilkan.¹⁷ Program

¹⁵ Zakky, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum*” Agustus 27, 2018. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/html>.

¹⁶ Eka syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*, (Lampung:2015) Jurnal Pendidikan Islam, vol.6, 68.

¹⁷ Siti Hertanti, Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, Asep Nurwanda, *Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan*

merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atausasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.¹⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengabdian berarti proses, perbuatan, cara mengabdikan diri, atau mengabdikan diri pada sesuatu. Menurut Munandar pengabdian berasal dari kata “abdi” yang artinya menghambakan diri, patuh, dan taat terhadap siapa saja yang diabdi. Munandar menambahkan pengabdian dapat diartikan pelaksanaan tugas dengan kesungguhan hati atau dengan secara ikhlas atas dasar keyakinan atau perwujudan kasih sayang, cinta, tanggung jawab, dan lain sebagainya kepada sesuatu. Kualitas pengabdianpun bergantung pada motivasi dan pandangan yang bersangkutan terhadap pengabdian itu. Pandangan pengabdian yang antroposentris (segi manusia) berbeda dengan pandangan pengabdian yang teoritis (segi Tuhan), artinya dari aspek niat dan I'tikadnya, meskipun pengabdian itu sangat membantu manusia yang lain.¹⁹

Parigi Kabupaten Pangandaran, (Parigi Pangandaran), Jurnal Moderat:2019, vol.5,no.3,307-308.

¹⁸ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*,(Jakarta), Kencana 2009,349.

¹⁹ Fadzar Alimin, Taufik, dan Moordiningsih, *Dinamika Psikologis Pengabdian Abdi Dalem Keraton Surakarta Paska Suksesi*, (Kraton Surakarta), Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi:2007,vol.9 no. 2, 28

Pengabdian ini juga dilaksanakan di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember yang mana di Pondok tersebut sudah mempunyai program pengabdian sejak dulu sehingga santri dan satriwatinya diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian setelah lulus, hal ini bisa melatih kemampuan dan keberanian santriwati dalam hal mengemban amanah yang sudah ditetapkan oleh pondok, kemudian mereka di ajarkan bagaimana cara membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pengabdian ini sangat penting untuk dilaksanakan karena salah satu dari kurikulum di pondok pesantren Baitul Arqom dan persyaratan untuk mengambil ijazah setelah lulus dari pesantren oleh karena itu setiap santriwati wajib melaksanakan pengabdian selama 1 tahun.²⁰

Menurut Dirjen Dikti Kemendikbud program kampus mengajar merupakan instruksi mahasiswa dalam penggambaran dari tujuan kampus Merdeka yaitu memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk belajar dan mampu mengembangkan dirinya di luar lingkup ruang perkuliahan. Sehingga santriwati diajarkan bagaimana cara mengembangkan ilmunya dengan cara membantu guru di setiap belajar mengajar di sekolah sehingga santriwati tersebut terbiasa dengan mengajar.²¹

²⁰ Wawancara oleh Ustad Izzat Fahad Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember

²¹ Triska Amajida Meila. *Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar di Indonesia*. Metodik Didaktik, VOL.17 NO. 2, 2022

Dalam bahasa arab pengabdian sama dengan *khidmah* yang artinya layanan atau membantu orang lain.²² Program pengabdian banyak terjadi di pesantren, karena menurut komunitas pesantren, pengabdian (*khidmah*) dianggap lebih penting dari pada intelektualitas karena santri percaya bahwa *khidmah* dapat melatih seorang santri untuk memiliki kepribadian altruistis. Itu melatih mereka untuk menjadi manusia yang sempurna atau insan kamil.²³

b. Urgensi Program Pengabdian

Urgensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah keharusan yang mendesak. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa urgensi merupakan keadaan dimana kita harus mementingkan suatu hal yang benar-benar membutuhkan untuk segala ditindak lanjut.²⁴ Berdasarkan pengertian diatas, urgensi merupakan sebuah tingkat kepentingan dan kebutuhan yang dipilih dan didahulukan. Sehingga ketika menentukan sebuah keputusan dan pilihan kita harus mampu memilih kebutuhan yang sangat *urgen* dan mendahulukan pemenuhannya diantara kebutuhan atau kegiatan lainnya.

Urgensi berasal dari bahasalatin “urgere” yaitu (kata kerja) yang berarti mendorong. Dalam versi bahasa inggris bernama “urgent” (kata sifat) dan dalam versi bahasa Indonesia yaitu “urgensi” (kata benda). Dalam hal ini bisa di simpulkan bahwa urgensi menyeru pada

²² Al-Ma’ani, <https://www.almaany.com/>

²³ Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial*, cet.1 (Yogyakarta), eLSAQ Press, 2005, 325.

²⁴ Ernawati, *Berhenti Sesaat Untuk Melesat*, (Yogyakarta), Budi Utama, 2021, 133

sesuatu yang mendorong kita atau mengharuskan kita untuk menyelesaikan sesuatu. Dengan demikian mengadaikan terdapat masalah yang harus segera diselesaikan.²⁵

Urgensi dalam program pengabdian di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember ini sangatlah penting untuk dilaksanakan karena program ini adalah salah satu kurikulum Pondok Pesantren Baitul Arqom, dengan adanya program ini kurikulum yang sudah ada akan mencapai suatu tujuan. Maka dari itu santriwati diwajibkan melaksanakan pengabdian dikarenakan agar bisa mencapai sesuai targetnya yaitu dengan diajarkan cara mengajar dengan melaksanakan tugasnya serta tanggung jawab seperti di bagian madrasah, pengasuhan, administrasi dan dapur yang telah diperoleh semasa menyantri.

Menurut Fery Diantoro pengabdian juga memiliki tugas dan tanggung jawab mengasuh para santri, selama 24 jam menjalankan aktivitas untuk mengasuh, baik melalui program pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas. Pengabdian memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dasar para santri dalam mempelajari dan mendalami ajaran islam. Mengembangkan kepribadian santri dengan menanamkan akhlak, etika, kedisiplinan dan karakter bersumber dari Islam.²⁶

²⁵ Maslina Daulay, *Urgensi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Mental Yang Sehat.* (Jurnal Hikmah:2018) vol.12,no.1,15

²⁶ Fery Diantoro. *Implementasi Manajemen Personalia Pendidikan Islam Berbasis Pengabdian di Pondok Pesantren Wali Songo.*Manageria, Vol. 5 No. 1, 2020

c. Tujuan Program Pengabdian

Locke dan Lathan menjelaskan bahwa tujuan ialah perhatian dan tindakan langsung. Selain itu, tujuan menantang dapat memobilisasi energy, upaya yang lebih tinggi, dan meningkatkan usaha yang gigih serta dapat menyebabkan kepuasan dan motivasi atau frustasi jika tujuannya tidak tercapai.

Menurut Vygotsky bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori berfikir. Selain itu bahasa juga merupakan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.²⁷

Tujuannya diadakan program pengabdian ini mendorong santriwati untuk terus bersemangat mencari ilmu karena mencari ilmu tidak hanya di pondok saja melainkan di luar pondok pun santriwati dilatih untuk tetap mencari ilmu, dalam hal ini santriwati di didik setelah lulus dari pondok mereka diajarkan bagaimana cara mengajar bagaimana cara menjadi guru yang baik bagaimana cara mendidik santri dan bagaimana cara melatih bahasa yang sudah di dapat saat di pondok dan lain sebagainya. Maka dari itu tujuan program pengabdian ini sangat penting sekali bagi santriwati setelah lulus dari pondok

²⁷ Rusniah, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Kepada Kelompok A Di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Jurnal Bimbingan Konseling), 2019,115.

karena mereka tidak hanya berada di dalam pondok selamanya melainkan akan terjun kepada masyarakat dan sudah mempunyai ilmu yang telah di ajarkan saat di pondok.²⁸

d. Konsep Program Pengabdian

Kamus Besar Bahasa Indonesia konsep memiliki dua arti yang pertama bermakna rancangan atau buram surat dan yang *kedua* bermakna ide atau pengertian yang di abstrakkan dari peristiwa konkret.²⁹ Selain itu beberapa ahli mempunyai pendapat yang berbeda beda mengenai definisi konsep, di antaranya yaitu menurut Sagala konsep sebagai hasil pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan yang meliputi prinsip, hukum, dan teori. Konsep dapat diperoleh melalui fakta, peristiwa, pengalaman, generalisasi, dan berfikir abstrak. Menguasai suatu konsep seseorang harus mampu membedakan antara benda yang satu dengan benda yang lain, peristiwa satu dengan peristiwa lainnya.³⁰

Menurut Jeanne, konsep adalah cara mengelompokkan dan mengkategorikan secara mental berbagai objek atau peristiwa yang mirip dalam hal tertentu. Konsep merupakan inti pemikiran kita, beberapa ahli memandangnya sebagai “unit pikiran yang paling kecil”.

Dengan mengklasifikasi objek dan peristiwa yang sama membuat

²⁸ Wawancara ustad Izzat Fahad Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember.

²⁹ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008 (Jakarta:Pusat Bahasa),784

³⁰ Ita Suhermiati, *Analisis Miskonseps Siswa Pada Materi Pokok Sintesis Protein Ditinjau Dari Hasil Belajar Biologi Siswa*, 2015, Jurnal Bioedu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi,4(3),983

kehidupan lebih sederhana dan lebih mudah dipahami. Selain itu, konsep juga membantu kita menarik kesimpulan dalam situasi-situasi baru.³¹

Konsep program pengabdian di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember ini yang diawali dengan wisuda lalu dilanjutkan dengan yudisium yaitu membahas tentang penepatan pengabdian santriwati yang dilaksanakan selama 1 tahun. Untuk tahapannya itu ada 3 tahapan yang *pertama* penempatan pengabdian di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember yang *kedua* penempatan di yayasan yang mana yayasan tersebut bekerjasama dengan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember untuk santriwati pengabdian dan yang *ketiga* penempatan di sekolah-sekolah luar seperti SMP, SMA, TK, SD. Setelah dilakukan penempatan pengabdian selanjutnya dilakukan pelepasan pengabdian setelah liburan, dan dilanjutkan penyampaian pesan-pesan Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember kepada santriwati yang akan melakukan pengabdian selama 1 tahun yang sesuai dengan penempatannya, kemudian setelah melakukan pengabdian 1 tahun membuat laporan ataupun syarat-syarat yang harus dilengkapi untuk pengambilan ijazah setelah selesai pengabdian.³²

³¹ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 327.

³² Wawancara oleh Ustad Izzat Fahad Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember

2. Evaluasi Program Pengabdian

a. Pengertian Evaluasi Program Pengabdian

Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu.³³ Sedangkan M.Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.³⁴

Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.³⁵

Sedangkan menurut Oemar Hamalik mengartikan bahwa evaluasi pendidikan sebagai suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. Menurut Wayan Nurkencana sebagaimana dikutip Supardi bahwa evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk

³³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cet,I; Jakarta:Kalam Mulia,2002),331

³⁴ M. ChabibThoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (cet.I, Jakarta: PT. Raja Grafindo,1990),17

³⁵ Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 21

menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.³⁶

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang berdasarkan kriteria tertentu dengan berdasarkan pengamatan yang telah ditentukan.

Di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember ini dalam program pengabdian selalu ada evaluasi oleh sebab itu evaluasi ini sangat penting dalam setiap kegiatan maupun pembelajaran karena dengan diadakannya evaluasi kita akan mengetahui pembelajaran dan Pendidikan apa yang perlu di evaluasi dimana letak kesalahan yang sudah kita rekanakan terutama di dalam pembelajaran tentang efektif tidak efektifnya pembelajaran. Maka dari itu dalam program pengabdian ini kita bisa mengetahui nilai-nilai yang dapat diambil dari adanya evaluasi karena setiap apa yang dilakukan sangat perlu adanya evaluasi.

Menurut Hamalik pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.³⁷

³⁶ Ano Suharna, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*, Jurnal Qathruna Vol.3 No.2 Juli-Desember 2016,52 diakses pada 15 November 2018 dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id>

³⁷ Afifatu Rohmawati. *Efektifitas Pembelajaran*.Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol. 9 Edisi 1. 2019

b. Langkah-langkah Program Pengabdian

Program pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember ini membantu para santri supaya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Para santri dididik dan dibekali ilmu pengetahuan agar dapat menjadi seorang pendidik yang baik. Adapun langkah-langkah dalam program pengabdian ini yaitu:

Langkah-langkah program pengabdian ini diawali dengan adanya yudisium dimana yudisium tersebut semua santrinya yang sudah wisuda dikumpulkan menjadi 1 untuk menentukan penempatan tempat pengabdian. Kemudian setelah penempatan selesai ada 3 tahapan pengabdian, lalu dilanjutkan setelah perpulangan santri dilanjut pelepasan pengabdian yang dilaksanakan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember dan dilanjutkan dengan pengajaran sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh setiap yayasan selama 1 tahun lamanya. Setelah itu selesai masa pengabdian santri diwajibkan mengumpulkan persyaratan untuk pengambilan ijazah dengan persyaratan mengumpulkan buku tentang kepondokan yang sudah ada dari pondok dan buku tersebut kurang lebih 5 buku dan setelahnya boleh untuk pengambilan ijazah.

c. Tujuan Evaluasi Program Pengabdian

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru, bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh siswa ataukah belum, selain itu, apakah kegiatan pengajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.³⁸

Menurut Anas tujuan evaluasi pendidikan dibagi menjadi umum dan khusus yaitu sebagai berikut³⁹: tujuan umum, *pertama* untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami oleh peserta didik. Setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu. *Kedua*, untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama waktu tertentu. Untuk tujuan khusus, *pertama* untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan, tanpa adanya evaluasi maka tidak akan muncul motivasi atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan

³⁸ Mahirah B, *Evaluasi Belajar Peserta Didik*, (Desember:2017), JURNAL IDAARAH. Vol.1,no.2,261.

³⁹ Amirono, Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2016),28

meningkatkan prestasi masing-masing. *Kedua* untuk mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, sehingga dapat dicari dan ditentukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

Tujuan diadakannya evaluasi program pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan santriwati dalam pengajaran dan pembelajaran. Dan dengan tujuan diadakannya evaluasi program pengabdian ini agar bisa mengetahui kendala-kendala apa yang harus diperbaiki untuk pengabdian selanjutnya dan menjadikan pengabdian tahun kemarin perbaikan untuk pengabdian tahun berikutnya, jadi letak kesalahan yang sebelumnya bisa dirubah untuk selanjutnya, maka dari itu pentingnya diadakan evaluasi disetiap kegiatan yang dilakukan agar bisa mengetahui titik letak kesalahan.

Menurut Anita Wardani kendala kurangnya pemahaman materi disebabkan juga meliputi belum pernah mendapatkan pelatihan, belum berpengalaman, dan belum mendapatkan pendampingan. Kendala-kendala yang dialami di atas bisa diminimalisir dengan adanya musyawarah antar sesama agar memberikan masukan-masukan agar bisa bermanfaat untuk mengatasi rasa sulit yang dialami.⁴⁰

⁴⁰ Anita Wardani. *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi Vol. 5 No. 1. 2021

d. Urgensi Evaluasi Program Pengabdian

Definisi kata urgensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keharusan yang mendesak atau hal sangat penting. Sedangkan Astia Pamungkas kata Urgensi jika dilihat dari bahasa latin “*Urgere*” yaitu (kata kerja) yang berarti mendorong.

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru yang sangat erat hubungannya dengan dua kegiatan yakni kegiatan mengukur dan menilai. Mengukur merupakan kegiatan membandingkan sesuatu dengan ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif. Menilai merupakan langkah mengambil keputusan terhadap sesuatu berdasarkan ukuran baik dan buruk.⁴¹ Dalam hal ini sangatlah penting adanya evaluasi di program pengabdian ini, agar bisa melihat dimana titik letak kesalahan tersebut, jadi dengan hal itu kita bisa mengetahui kekurangan yang ada di program pengabdian.

Dengan diadakannya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi. Sedangkan evaluasi menurut islam adalah pengambilan sejumlah yang berkaitan dengan pendidikan islam guna melihat sejauh mana keberhasilan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai islam sebagai

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 3.

tujuan dari pendidikan itu sendiri. Lebih jauh jalaludin mengatakan bahwa evaluasi dalam pendidikan islam telah menggariskan tolak ukur yang serasi dengan tujuan pendidikannya. Sebagai tolak ukur dan akhlak mulia ini dapat dilihat dari cerminan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

Berkaitan dengan konsep penilaian dan evaluasi, seperti yang dikutip dari Widoyoko bahwa ada 3 istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran, dan penilaian (*test, measurement, and assessment*). Mardapi dalam Widoyoko menguraikan tes sebagai salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seorang terhadap stimulus atau pertanyaan.⁴³

3. Pengembangan Kompetensi Lulusan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁴⁴

⁴² Jalaludin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan*, (Cet.I: Jakarta, Rajawali Pers, 2006,75.

⁴³ Ashiong P Munthe, *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan*: (Scholaria:2015), vol.5, no.2, 3

⁴⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2005),24.

Maka pengembangan pembelajaran lebih realistic, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit di terapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substansinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.⁴⁵

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perluasan. Menurut Putra pengembangan merupakan penggunaan ilmu-ilmu pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan. Produksi dan jasa ditingkatkan secara substansi untuk proses atau sistim baru, sebelum dimulainya sistim produksi komersial meningkatkan secara substansial apa yang sudah di produksi.⁴⁶ Pengembangan (*development*) merupakan upaya peningkatan segala potensi yang dimiliki agar bertambah menjadi lebih baik, lebih berkualitas, lebih bermutu dari sebelumnya. Pengembangan dapat dimaknai sebagai mempersiapkan seseorang untuk mengemban tanggung jawab yang besar dan memenuhi kebutuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dan pengetahuan, sikap dan

⁴⁵ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 125

⁴⁶ Ilmiawan, *Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Man 2 Kota Bima)*, (November: 2018), vol.2, no.3, 102.

keterampilan yang dimiliki peserta didik. Standar kompetensi adalah ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Standar kompetensi lulusan (SKL) sebagaimana yang dimaksud oleh peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005, pasal 1 ayat 4 adalah kualifikasi kemampuan kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Standar kompetensi lulusan (SKL) digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.⁴⁷

Kompetensi lulusan adalah kapabilitas suatu keterampilan, dimana kompetensi ini mencakup kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan) yang nantinya sebagai contoh pada pengembangan kurikulum dalam rencana melaksanakan tujuan dari pendidikan nasional. *Kognitif* (pengetahuan) merupakan dimensi awal pada kurikulum pendidikan dan sebagai patokan pada penelitian pada perkembangan peserta didik. Kognitif berasal dari bahasa latin cognition

⁴⁷ Siti Maesaroh, *Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan di Madrasah*, (Jurnal Islamic Education Manajemen:2018),vol.3,no.1,30-31

mempunyai arti pengetahuan yang menentukan pada proses memahami ataupun pada pemahaman pengetahuan itu sendiri. *Afektif* (sikap) pada dimensi afektif ini bersangkutan pada afeksi seperti pandangan, nilai, antusiasme, sikap dan minat. Aspek afektif ini berkaitan erat dengan, perolehan, evaluasi, tanggapan, kepribadian, dan organisasi. *Psikomotorik* (keterampilan) merupakan ranah yang meliputi integritas gerakan serta sinkronisasi pada tubuh, keterampilan motoric dan kemampuan pada tubuh seseorang. Keterampilan ini akan berkembang jika sering dilatih. Aspek psikomotorik ini memiliki kategori seperti : penjiplakan, tindakan terpimpin, serta penemuan.⁴⁸



⁴⁸ Prasetio Rumondor and Maslukiyah "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif dan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri IBongkudai" *Edureliga: (Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2019),41-58

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih kualitatif karena penelitian lebih bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁹ Sehingga dapat menemukan makna dari suatu fenomena yang terjadi, dan dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini di Pondok Pesantren Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom yang terletak di Jl. Karang Duren 32 Balung Jember Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom ini karena di pondok tersebut mempunyai program tahunan yaitu program pengabdian, dimana program pengabdian tersebut dilaksanakan setaip setahun

⁴⁹ Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta:Deepublish,2018),6.

⁵⁰ Muh. Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Jawa Barat:CV.Jejak, 2017),36.

sekali karena program pengabdian ini termasuk salah satu kurikulum Pondok Pesantren Baitul Arqom. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil lokasi disana karena tidak semua Pondok Pesantren yang ada di Indonesia mempunyai program pengabdian yang dilaksanakan setiap tahunnya.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian, subyek merujuk pada responden, informan atau seseorang yang hendak dimintai atau digali datanya. Menurut Andi Prastowo, subyek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam suatu penelitian atau sebagai sasaran dari penelitian.⁵¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian merupakan responden yaitu seseorang yang dapat memberikan respon. Dalam penelitian kualitatif responden biasa disebut informan yakni orang-orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang ditelitinya, dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek penelitian adalah:

1. Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom Ustad Izzat Fahad M.Pd.I
2. Direktur Madrasatul Muallimin dan Muallimat Ustad Syamsul Hadi Muslim S.Ag,
3. Ustadzah pengabdian Ustadzah Ezra Bintang, Salsa Afirli, Laila Silvi Ramadhoni, Alvi Wulandari
4. Santriwati Nafilah

⁵¹ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) 152.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵²

Teknik pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara observasi. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵³

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁴ Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, karena yang diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam

⁵² Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. (Bandung: Alfabeta,2004),137

⁵³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011),104

⁵⁴ Nana Sudjana,*Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru,1989),84

praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik, *tape recorder*, camera dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan.⁵⁵ pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau obyek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati data-data yang diperoleh dari hasil tinjauan yang dilakukan di pondok pesantren Baitul Arqom oleh pengabdian yaitu dengan menanyakan perihal pengabdian yang ada di pesantren. Kemudian mencatat beberapa hal seperti tugas-tugas pengabdian serta evaluasi dan pelaksanaannya kemudian dijadikan pertanyaan yang diajukan kepada informan melalui wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁵⁶ Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan seseorang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

⁵⁵ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2015),87

⁵⁶ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta PT. Bumi Aksara,2007),70

Melalui wawancara ini peneliti menanyakan tentang program pengabdian yang dilaksanakan di pondok pesantren Baitul Arqom dengan memberi beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada informan, yaitu tentang pengabdian dan tugas-tugas pengabdian selama di pondok pesantren. Dengan melalui wawancara peneliti mendapatkan data tentang tugas-tugas pengabdian serta focus masalah yang diteliti yaitu tentang pelaksanaan dan evaluasi program pengabdian.

Wawancara, pernyataan dan jawaban diberikan secara verbal. Saat sedang melakukan wawancara seorang pewawancara diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas agar responden menjawab pertanyaan yang diberikan, serta mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar.⁵⁷ Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (sah,sahih), maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara.⁵⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan

⁵⁷ Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta. 2006),98

⁵⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),88

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁹

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.⁶⁰

Menurut Miles, Huberman dan Saldana di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari dari catatan-catatan lapangan secara tertulis,

⁵⁹ Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung), Alfabeta, 2005, 82

⁶⁰ Abdul Rahmat, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*, (Februari: 2020), 202.

transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.⁶¹

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah

⁶¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (cet. Juni 2017), 56-57.

informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diinterview.⁶² Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yaitu:

1. Triangulasi Sumber yaitu untuk mengkaji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik yaitu untuk mengkaji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶³

G. Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁴ Adapun beberapa langkah dalam tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a. Menyusun rencana penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyusun beberapa rencana yang akan disiapkan saat penelitian yaitu judul penelitian, fokus dan tujuan

⁶² Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana.2007),265

⁶³ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang:CV. Syakir Media Press,2021),189-190

⁶⁴ Tim penyusun IAIN jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

penelitian, latar belakang, manfaat penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan saat penelitian

b. Memilih lapangan penelitian

Setelah menyusun rencana diatas kemudian peneliti memilih lapangan yang akan diteliti melalui observasi awal dan ditetapkan penelitian yang di teliti yaitu di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

c. Mengurusi surat perizinan

Setelah menemukan tempat penelitian kemudian peneliti menyiapkan surat izin untuk neliti di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

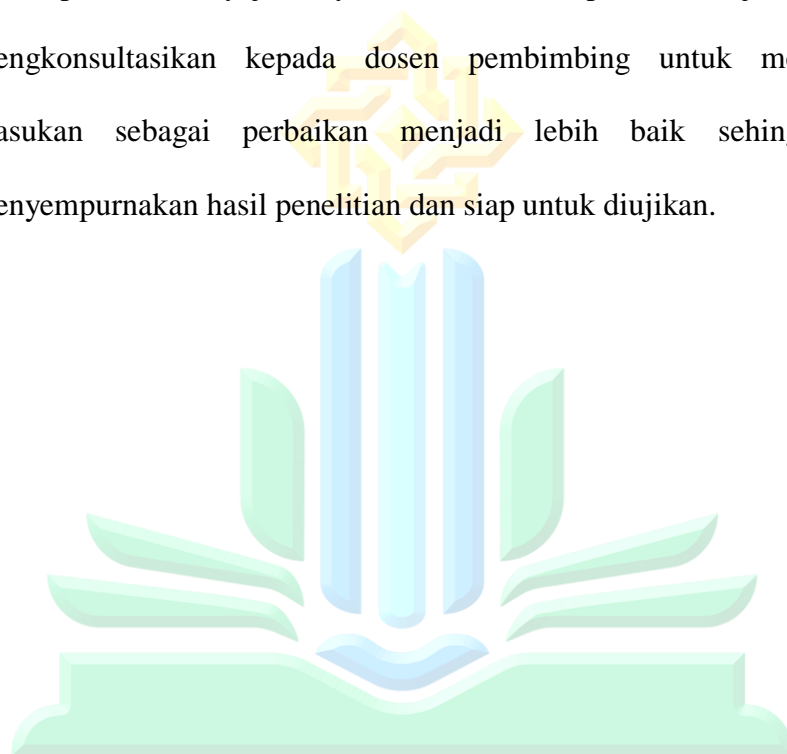
Setelah memberikan surat izin kemudian peneliti menyiapkan bahan-bahan untuk penelitian dilapangan seperti buku catatan, handphone, kamera dll guna untuk memperoleh data yang ada di lapangan.

2. Tahap kerja lapangan

Setelah semua rencana diatas sudah matang dan sudah mendapatkan izin penelitian maka tahap selanjutnya peneliti melakukan penelitian dan langsung terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data dan mencatat data yang dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Penulisan laporan

Setelah peneliti mendapatkan data dan sudah terkumpul kemudian peneliti mengkaji ulang data-data yang sudah terkumpul. Setelah itu tahap penulisan laporan peneliti menulis laporan sesuai data yang sudah terkumpul dan menyajikannya dalam bentuk laporan, selanjutnya peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian dan siap untuk diujikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran obyek penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Baitul Arqom

Tiga orang pendiri, K.H. Abdul Mu'id Sulaiman, Kyai Djawahir Abdul Mu'in dan Kyai Machin Ilyas Hamim sebagai alumni pondok modern Gontor Ponorogo, merasa terpanggil untuk mengamalkan sebagian harta yang dipunyai, terutama ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di pondok tersebut kepada umat Islam melalui jalur pendidikan. Minimnya lembaga pendidikan Islam saat itu telah membuat masyarakat Balung dan sekitarnya memasukkan putra-putrinya ke sekolah Kristen yang telah dikenal masyarakat. Saat-saat seperti itulah yang menggugah semangat mereka untuk segera mendirikan lembaga pendidikan Islam yang bisa menampung semua golongan dalam masyarakat.

Maka pada tahun 1959 didirikan sekolah lanjutan pertama dengan nama Madrasah Tsanawiyah Al Ula, yang dimulai oleh dua alumni pondok Modern Gontor, K.H. Abdul Mu'id Sulaiman dan Kyai Djawahir Abdul Mu'in, sebagai realisasi dari cita-cita yang terkandung dalam hatinya sejak beliau-beliau belajar di Pondok Modern Gontor.

Sedang orang ketiga adalah Kyai Machin Ilyas Hamim, beliau tidak ikut memulai mendirikan sekolah ini karena masih dalam masa belajarnya di Universitas Al Azhar Cairo Mesir, pada tahun 1967 sebagai lanjutan

dari sekolah Tsanawiyah dibuka tingkat lanjutan dengan nama Madrasah Mu'allimin yang akhirnya berubah menjadi Madrasah Aliyah, kemudian tahun 1971 didirikan SMP, sedang SMU didirikan pada tahun 1979. Dari keempat lembaga pendidikan yang sudah berdiri itu akhirnya pada tahun 1975 dihimpun menjadi satu dalam suatu Lembaga Pondok Pesantren Baitul Arqom, dengan akte notaris NO.10 dan terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jember, pada hari Jum'at 15 Agustus 1975.

Setelah kondisi memungkinkan serta sesuai dengan cita-cita para pendiri untuk mendirikan sebuah lembaga pondok pesantren yang mengacu pada Pondok Modern Gontor secara murni, maka pada tahun 1986 didirikan Pondok Pesantren Putra dengan sekolah formalnya di Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI). Sebagai sekolah formal putri, maka didirikan pula pada tahun 1989 Madrasah Muallimat Al-Islamiyah (MMAI). Dengan adanya penambahan lembaga-lembaga di atas, maka yayasan memperbarui akte notarisnya pada bulan April 1992 dengan NO.16, terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jember No.31/4/1992.⁶⁵

2. Alamat Lembaga Pondok Pesantren Baitul Arqom

Lembaga Pondok Pesantren Baitul Arqom terletak di jalan karang duren no 32 Desa Balung, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

⁶⁵ Peneliti, Profil Madrasah Baitul Arqom, Studi Dokumen, 08 Mei 2023

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Baitul Arqom

a. Visi

Sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah thalb al-ilmi, serta menjadi sumber ilmu pengetahuan Islam, bahasa Al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama' yang intelek.
- 4) Mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

4. Data Guru Pondok Pesantren Baitul Arqom⁶⁶

Tabel 4.1
Data Guru Pondok Pesantren Baitul Arqom

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diampu
1	H.Izzat Fahd, M.Pd.I	Pimpinan Pondok	Aqid, Tarikh Islam
2	H.Syamsul Hadi Muslim, S.Ag	Direktur MMI/MMaI	Nahwu, Balagoh, Insyah
3	Drs. Mukhlis Wahidi	Wakil Direktur MMaI	Diyana T Hadloroh, B. Inggris
4	Farihin S.E	Wakil Direktur	Ekonomi, B.Ingggris,

⁶⁶ Peneliti, dokumentasi data guru Baitul Arqom Balung, Studi Dokumen, 08 juni 2023.

		MMI	TIK
5	Mukhsan Syafi'I S.H.I	Bidang Penjamin Mutu	Insyah, Fiqih, Shorof, Kaligrafi
6	Nanang Saepudin, S.Pd M.Pd	Bidang Penjamin Mutu	Sejarah, B. Indonesia
7	H.Taufik Qurrahman, Lc	Guru	Fiqih, Ushul fiqh
8	Ir. Fajar Hariyadi	Guru	Fisika, Biologi
9	Ir. Hidayat Ariyadi	Guru	Biologi
10	Khairul Anam, S.Pd	Guru	Matematika, Fisika
11	Kholil Makky, S.Pd	Bidang Sarana Prasarana	Matematika, Muthola'ah
12	Amiruddin, S.Th.I, M.Pd.I	Bidang Disiplin	Tarikh Islam, SKI, Pkn
13	Burhanudin	Bidang Lab. Komputer	Ekonomi Akuntansi
14	H.Badrul Edi, S.Pd	Bidang Kurikulum	Pkn, Mustholahul Hadist, Tafsir
15	Arius Salim	Guru	Al-Qur'an, Tafsir
16	Mudzakkir, S.E	Bidang Lab. IPA	Ekonomi, Fisika
17	H.Ismat Syauqi, S.H.I, M.E.I	Bidang Perpustakaan	Fiqh, Ski, Diyanah
18	Khoirul Anwar, S.Pd.I	Sekretaris Umum MMI/MMaI	Insyah, Mutholaah
19	Dhofir Catur Bashori, M.H.I	Bidang Kurikulum	Fiqih, B. Arab
20	H.Moh. Imaduddin, M.H.I	Bidang Informasi dan Dokumentasi	Fiqih, B. Arab, Tarikh Islam
21	Nasrulloh Hadi, S.H	Guru	Nahwu, Insyah, Tarbiyah
22	Ahmad Firjon Hamdani, M.Pd.I	Guru	Fiqh, Mahfudhot, Tarjamah
23	Robbi Cahyo Pangestu	Bidang Dokumentasi	Muthola'ah, Insyah
24	Muhammad Catur Hamdani	Staf Sekretaris pimpinan pondok	Bahasa Inggris dan Sejarah
25	Dadang Prawira	Kasi Pengajaran MMI	Al-Qur'an dan Tajwid
26	Alfandi Ahmad	Pembangunan dan Sarpras	Mahfudhot, Tafsir
27	Achmad Aminullah	TU MMI	Mahfudhot, Tafsir
28	Achmad Nur Khalish	Staff Pengasuhan	Aqoid, Hadist
29	Ikkal Basofi Pratama	Guru	Aqoid, Mahfudhot

30	Salwa Suciati, S.Pd	BP MMAI	B.Indonesia Keterampilan Keputrian
31	Hj.Diah Hamidiah, S.Pd.I	Bidang Disiplin	Aqidah, Tafsir,Mahfudhot
32	Lela Kasif Haereni S.Pd	Guru	Matematika, Fisika, Biologi
33	Rif'atul Maulidiah, S.Pd.I	Bidang Perpustakaan	Mutholaah, Hadist, Mahfudhot
34	Ainun Izzah, S.E	Bidang Kurikulum	Ekonomi
35	Ivana Binti Rosana, S.Si	Bidang Penjamin Mutu	Biologi
36	Wuri Handayani, S.Pd.I	Bidang Lab.IPA	Biologi, Kimia
37	Anisah Amalia, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris, Grammar
38	Yeti Violita, S.S	Guru	Bhasa Indonesia, Sosiologi
39	Ummu Hanifatirrosyidah, S.H.I	BP MMAI	Ushul fiqih, Fiqih
40	Lisya Rakhmawati, S.Pd	Guru	Pkn, Geografi, Sejarah
41	Mitra Budi Suryani, S.Pd	Guru	Fisika
42	Ulfa Masula, S.Pd	Guru	Hadist, Mahfudhot
43	Lailatul Mubarakah	Guru	Fiqih, Tafsir
44	Tiara Dwi Ananda	Guru	Mahfudhot, Tamrin, Fiqih, Pkn
45	Ummu Arifah, S.Pd.I	Guru	Tafsir, Hadist, Fiqih
46	Nur Aini, S.Pd.I	Guru	Mahfudhot
47	Hasna Huwaida, M.Pd.I	Bidang Penjamin Mutu Bhs. Arab	B.Arab, Tarikh Islam, Faroid
48	Queen Rahmah Rizqi Z, S.Psi. M.A	Bidang Penjamin Mutu B.Ingggris	Bahasa Ingggris
49	Ayu Sanema Putri, S.H	Guru	B.Ingggris, Mahfudhot, Fiqih

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Baitul Arqom

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Baitul Arqom

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas terpakai	14
2	Ruang Lab Komputer	1
3	Ruang Guru	1
4	Kantor	1
5	Ruang Kepala MMI/MMaI	1
6	Aula	1
7	Perpustakaan	1
8	Lapangan Bulu Tangkis	1
9	Koperasi	1
10	Kamar mandi santri	25
11	Kamar mandi guru	2
12	Kamar santri	24
13	Ruang pengasuhan	1
14	Ruang dapur	2
15	Ruang administrasi	1
16	Dapur	2
17	Ruang tunggu tamu	2
18	Masjid	1
19	Kantor osba	1
20	Kantor pengajaran	1
21	Kantor Kesehatan	1
22	Kamar mandi tamu	4
23	Ruang lab IPA	1

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom serta bagaimana evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul

Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom ini dilihat dari sudut pandang peneliti. Sedangkan hasil wawancara melalui pihak-pihak penting yang terkait diperoleh untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan dan evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madarasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom. Dan dokumentasi diperlukan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian melalui seluruh data dan dokumen yang berkaitan dengan program pengabdian.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan data-data tentang Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan Di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember, sebagaimana fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu (1) Bagaimana pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember, (2) Bagaimana evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember. Data-data yang telah penulis temukan diantaranya yaitu:

1. Pelaksanaan Program Pengabdian sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

Program pengabdian ini sangat penting dalam peran santri karena program pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan sosial dan tanggap pada perubahan sehingga satri memiliki daya juang yang

tinggi dalam membangun peradaban masyarakat serta aktif membantu meningkatkan mutu pendidikan.

Pelaksanaan program pengabdian di Pondok Pesantren Baitul Arqom ini telah dilaksanakan sejak dulu karena program ini salah satu kurikulum pesantren, memang sudah menerapkannya dari sejak berdirinya Pondok Pesantren Baitul Arqom. Sejak dahulu pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan selama 1 tahun dan dikhususkan bagi santriwati yang sudah memenuhi tugasnya selama 6 tahun di pondok, bagi santriwati yang sudah menempuh sekolah selama 6 tahun maka mereka diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian. Seperti yang dikatakan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom.

Pelaksanaan program pengabdian ini yaitu dilaksanakan oleh santriwati yang sudah memenuhi tugas selama menjadi santriwati di pondok pesantren Baitul Arqom Balung Jember. Dan mereka diajarkan cara mengajar, mendidik santriwati, serta bertugas di luar sekolah. Dan setelah selesai mengabdikan mereka boleh mengambil ijazah tapi dengan beberapa persyaratan yang sudah ditetapkan oleh pondok, persyaratannya itu menulis mahfudhot, mengumpulkan buku kepondokan dan etiket serta buku catatan. Dengan adanya pelaksanaan program pengabdian ini santriwati diharapkan menjadi santri yang kreatif yang banyak ilmu pengetahuan, berfikir yang baik dan bisa membagi ilmu kepada masyarakat karena pondok sendiri menginginkan santriwati setelah keluar dari pesantren bisa menjadi pelajar dan contoh yang baik.⁶⁷

Hal tersebut dapat diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Direktur Madarasatul Muallimin dan Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom.

untuk pelaksanaan program pengabdian ini ya mbak, itu dilaksanakan setelah liburan kenaikan kelas dimana setelah masa

⁶⁷ Izzat Fahad M.Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Balung, 8 mei 2023.

liburan santriwati dan santriwati yang sudah memenuhi tugas selama menyantri baru bisa melaksanakan pengabdian, dan dengan diadakannya pelaksanaan program pengabdian ini saya mengharapkan santriwati itu lulus dengan memiliki kompetensi yang baik, memiliki banyak ilmu pengetahuan, berfikir kreatif dan memiliki wawasan yang luas serta menjadikan dirinya itu sebagai contoh yang baik bagi pondok sendiri, supaya guru-guru yang lain itu bangga jika memiliki santri yang lulusannya baik. Kemudian selama jadi pengabdian santriwati itu juga diajarkan atau diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Baitul Arqom⁶⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dikuatkan oleh hasil dokumentasi yang akan di lampirkan di bagian lampiran.⁶⁹



Gambar 4.1
Pelaksanaan program pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom⁷⁰

Program pengabdian ini juga dijadikan sebagai sarana bagi santri untuk memaksimalkan ilmunya di pondok pesantren sebelum mereka

⁶⁸ Syamsul Hadi Muslim S.Ag, diwawancarai oleh penulis, Balung, 28 mei 2023.

⁶⁹ Observasi pelaksanaan pogram pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom, Balung, 28 mei 2023.

⁷⁰ Dokumentasi pelaksanaan program pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah, Balung 28 mei 2023.

dilepas ke Masyarakat. Pengabdian sendiri bisa disebut dengan sebagai pematangan dan ujian bagi santri karena dalam selang waktu 1 tahun ini santri yang sudah lulus diharuskan untuk mengabdikan di pondok. Pengabdian ini tentu saja memiliki penilaian-penilaian tertentu dari guru-guru dan para ustad dan ustazah sebelum santri yang mengikutinya dilepas dan dinyatakan lulus. Pengabdian ini juga diwawancarai kepada salah satu siswa atau santri yang mana siswa tersebut berpendapat tentang pengabdian ini,

Pengabdian ini banyak sekali kak keunikan dan keseruan selain banyak pengalaman, pengabdian ini juga mengajarkan santri bagaimana cara mengajar dan keikhlasan dalam menjalankannya, dan pengabdian ini Cuma dilaksanakan kepada santri yang mondok selama 6 tahun kalau Cuma 3 tahun di pondok itu tidak bisa melaksanakan pengabdian kak.⁷¹

Program pengabdian ini banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengabdian itu sendiri seperti tugas-tugas yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Baitul Arqom, dengan adanya kegiatan ataupun tugas seperti ini dapat melatih santriwati dalam hal bertanggung jawab atas tugas yang sudah diberikan.

Pada hasil wawancara ustadah pengabdian maka beliau memaparkan tugas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh ustadah pengabdian.

pelaksanaannya itu setelah perpulangan santri mbak, jadi setelah pulang kita yang ditugaskan sebagai ustadah pengabdian itu diajarkan dan ditugaskan sebagai ustadah pengabdian di Pondok Pesantren Baitul Arqom dan setelah itu kita diberikan tugas yang ada di bagian pengabdian seperti: Administrasi, pengasuhan,

⁷¹ Nafilah, diwawancarai oleh penulis, Balung, 05 juni 2023.

madrasah dan dapur jadi selain diajarkan mengajar kita juga diajarkan cara bertanggung jawab atas tugas kita masing-masing. Jadi selama saya jadi ustazah pengabdian di pondok ini saya memiliki banyak pengetahuan memiliki banyak ilmu serta bisa melatih saya dalam hal berani dalam artian itu berani bertanggung jawab, berani berbicara di depan teman dll.⁷²

Dari hasil wawancara tersebut bahwa dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mana telah melakukan observasi dan wawancara kepada ustazah pengabdian, kemudian dikuatkan oleh hasil dokumentasi yang akan dilampirkan di bagian lampiran.⁷³

Dalam hal ini tugas-tugas yang dilaksanakan oleh ustazah pengabdian tersebut memang sudah ditetapkan agar ustazah pengabdian bisa menjadi contoh yang baik untuk kedepannya dan bisa bermanfaat untuk dirinya. Dengan hasil wawancara diatas peneliti juga mewawancarai beberapa ustazah yang bertugas di bagian-bagian yang sudah ditugaskan

Adapun peneliti yang mewawancarai ustazah di bagian madrasah yaitu mewawancarai mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan. Hasil wawancara dari ustazah pengabdian:

Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh bagian madrasah itu mengontrol kelas, mengganti guru yang berhalangan hadir, mengontrol kebersihan kelas dan kantor, mengontrol alat-alat di kelas, memegang absensi sekolah, perizinan surat bagi yang sakit dan berhalangan hadir lainnya. Dan penanggung jawab kegiatan belajar mengajar yaitu ustad Firjon, ustad Muhson dan ustad Nasrullah.⁷⁴

⁷² Ezra Bintang, diwawancarai oleh penulis, Balung, 28 mei 2023.

⁷³ Observasi tugas-tugas bagian ustazah pengabdian, Balung, 28 mei 2023.

⁷⁴ Salsa Afirli, diwawancarai oleh penulis, Balung, 05 juni 2023.

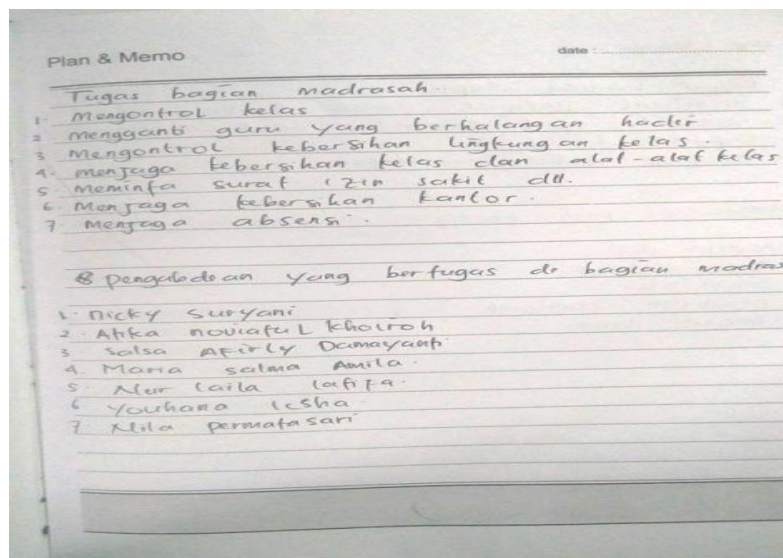
Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa tugas-tugas yang dilakukan oleh bagian madrasah yaitu mengajar berjalan dengan baik, dimana setiap jam sekolah sudah tertib seluruh santriwati masuk kelas dan mengikuti pembelajaran. Hasil observasi tersebut dikuatkan dengan dokumentasi gambar berikut:



Gambar 4.2
Kegiatan belajar mengajar ustazah pengabdian⁷⁵

Melalui hasil dokumentasi diatas dapat di simpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar ini dilakukan oleh ustazah pengabdian dan kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang mereka miliki masing-masing guna mempermudah dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

⁷⁵ Dokumentasi pelaksanaan program pengabdian dalam kegiatan belajar mengajar pengabdian, Balung, 05 juni 2023.



Gambar 4.3
Tugas-tugas bagian madrasah dan yang bertugas⁷⁶

Adapun peneliti mewawancarai kedua di bagian ustadah dapur yaitu mewawancara mengenai tugas-tugas yang dilakukan di bagian dapur.

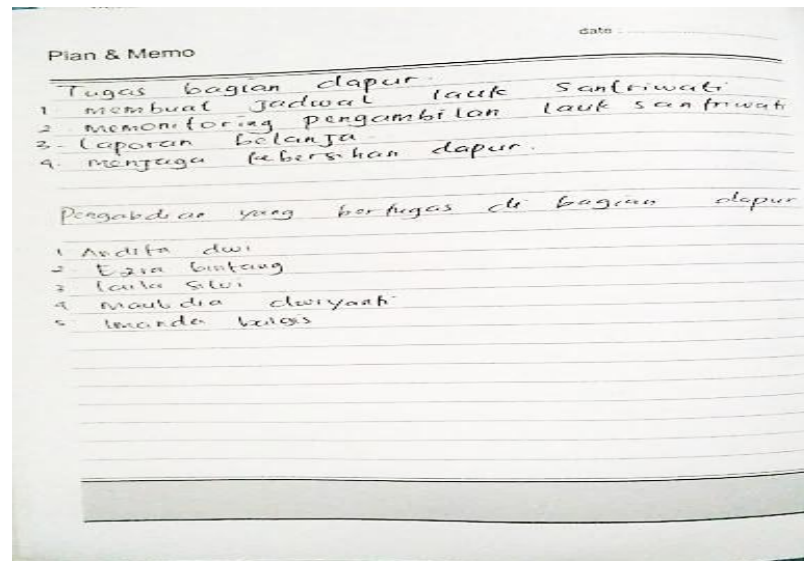
Adapun hasil wawancaranya yaitu:

Saya selama bertugas dibagian dapur itu ya mbak tugasnya hanya membuat jadwal lauknya santriwati terus memonitoring pengambilan lauk santriwati, kemudian membuat laporan belanja yang nantinya disetorkan ke bagian administrasi, kemudian menjaga kebersihan dapur mbak jadi hanya itu saja sih tugasnya.⁷⁷

Hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwasannya di bagian pengabdian terdapat tugas-tugas yang dilakukan oleh pengabdian tersebut, kemudian hasil observasi tersebut dikuatkan oleh dokumentasi sebagai berikut:

⁷⁶ Dokumentasi tugas-tugas madrasah dan yang bertugas, Balung, 05, juni 2023.

⁷⁷ Laila Silvi Ramadhoni, diwawancarai oleh penulis, Balung, 05 juni 2023



Gambar 4.4
Tugas-tugas bagian dapur dan yang bertugas⁷⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa walaupun tugas mereka itu tidak begitu berat tapi mereka mempunyai rasa tanggung jawab yang besar sehingga dibagian dapur itu berjalan dengan tertib dan baik.

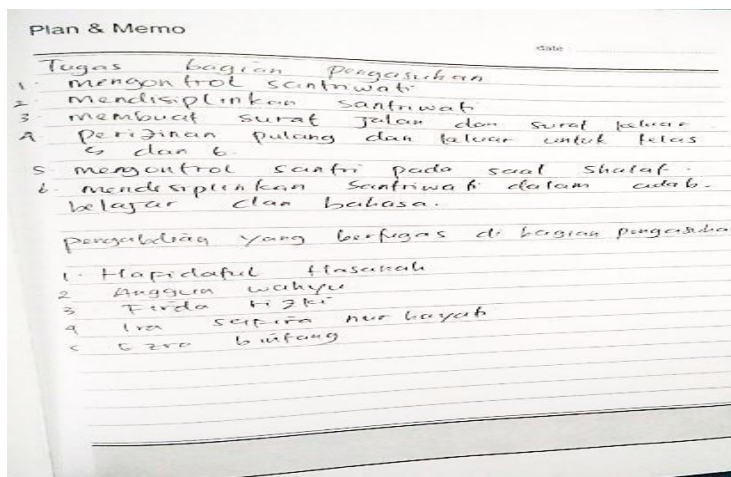
Adapun peneliti wawancarai ketiga di bagian ustazah pengasuhan yaitu mewawancarai tentang tugas-tugas yang ada dibagian pengasuhan, hasil wawancaranya yaitu:

Kalau di bagian pengasuhan itu mbak tugas yang menurut saya agak berat karena memang tugasnya beda dari yang lain karena di pengasuhan ini kayak kita ini terjun ke santriwati jadi kayak ngontrol gitu nah pengasuhan ini bekerjasama dengan bagian keamanan santriwati, untuk tugasnya itu menertibkan santriwati, mendisiplinkan santriwati, membuat surat jalan dan surat keluar, perizinan pulang dan keluar untuk kelas V dan kelas VI, mengontrol santriwati pada saat shalat, menjaga santriwati dalam hal adab, belajar dan bahasa, sepertiya begitu mbak.⁷⁹

⁷⁸ Dokumentasi tugas-tugas bagian dapur dan yang bertugas, Balung, 05 juni 2023.

⁷⁹ Ezra Bintang, diwawancarai oleh penulis, Balung 28 mei 2023.

Hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwa dibagian pengasuhan memiliki beberapa tugas yang dikerjakan, kemudian hasil observasi tersebut dikuatkan oleh hasil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.5
Tugas-tugas bagian pengasuhan dan yang bertugas⁸⁰

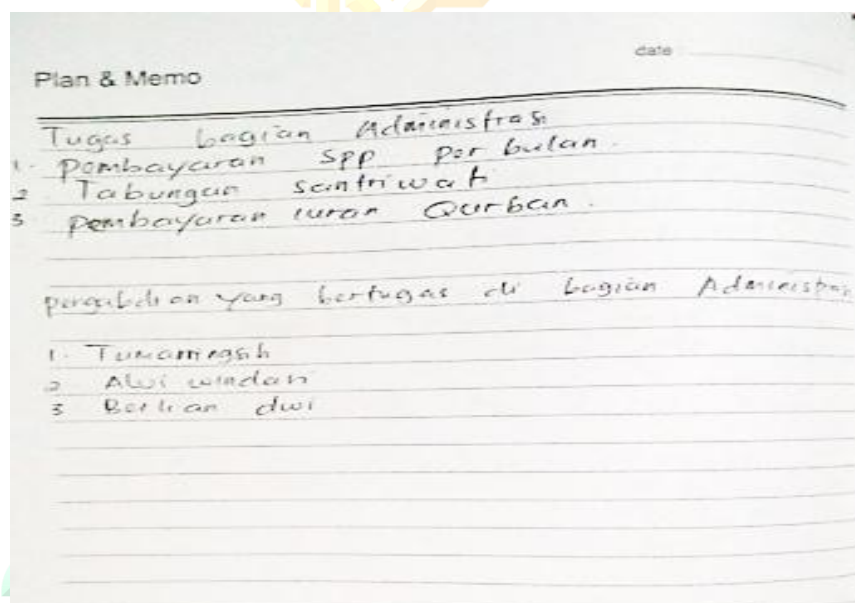
Dari hasil wawancara tersebut peneliti sudah melihat bahwa mereka selama di pondok sudah diajarkan rasa tanggung jawabnya sehingga mereka walaupun mempunyai tugas yang berat tetapi mereka sanggup untuk menjalaninya. Dalam hal ini program pengabdian ini memang menghasilkan atau menjadikan santriwatinya ini dengan menjadi dirinya lebih baik dan mempunyai tanggung jawab yang besar.

Adapun peneliti wawancarai ke empat bagian ustazah administrasi yaitu mewawancarai tentang tugas-tugas yang dilaksanakan oleh bagian administrasi, adapun hasil wawancaranya yaitu:

⁸⁰ Dokumentasi tugas-tugas pengasuhan dan yang bertugas, Balung, 28 mei 2023.

Kalau dibagian administrasi itu cuma bagian keuangan saja mbak, dan untuk tugasnya itu ya seperti pembayaran sppnya santriwati tiap bulannya, kemudian membuat laporan keuangan yang masuk dan keluar, terus tabungan santriwati, terus pembayaran iuran qurban.⁸¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwa dibagian administrasi mempunyai tugas-tugas penting yang harus dikerjakan, observasi tersebut dapat dikuatkan oleh hasil dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4.6
Tugas-tugas bagian administrasi dan yang bertugas⁸²

Dari hasil wawancara tersebut peneliti melihat bahwa dibagian administrasi ini hanya orang tertentu dan orang kepercayaan yang bisa menjaga dan bisa telaten dalam hal keuangan dan merekapun adalah orang-orang pilihan yang mempunyai rasa ikhlas dan tanggung jawab.

⁸¹ Alvi windari, diwawancarai oleh penulis, Balung, 28 mei 2023.

⁸² Dokumentasi tugas-tugas bagian administrasi dan yang bertugas, Balung, 28 mei 2023.

Program pengabdian ini adalah salah satu kurikulum yang dimiliki oleh pesantren Baitul Arqom Balung Jember karena program ini memang sudah dilaksanakan dari sejak berdirinya Pondok Pesantren Baitul Arqom ini. Seperti yang dikatakan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom beliau mengatakan:

Jadi pengabdian ini adalah sebagian dari kurikulum pondok pesantren mbak, jadi program ini memang setiap tahunnya dilaksanakan untuk memperoleh tujuan yang baik dan menjadikan santriwati itu memiliki skil dan pengetahuan yang bagus serta bisa menguasai dalam public speaking agar nantinya terbiasa saat terjun kepada masyarakat. dan tujuan dari program pengabdian ini supaya santriwati mempunyai bekal ilmu yang bisa di kembangkan kepada masyarakat setelah lulus dari pesantren, dan menambah wawasan serta pengetahuan santriwati yang belum di dapat di pondok pesantren Baitul Arqom dan pelaksanaannya ini dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember dan di Sekolah luar yang bekerjasama dengan Pondok Pesantren Baitul Arqom.⁸³

Dan hasil wawancara di atas dikuatkan kembali oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada Direktur Madrasatul Muallimin dan Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom beliau mengatakan:

ya memang wajib dilaksanakan mbak, karena pengabdian ini adalah sebagian dari kurikulum pondok pesantren jadi program ini memang setiap tahunnya dilaksanakan, jadi dengan adanya program pengabdian ini santriwati itu dapat melatih dalam segi berbicara di depan banyak orang contohnya seperti mengajar, jadi jika santriwati sudah diajarkan seperti itu maka setelah keluar dari pesantren maka mereka sudah tidak gugup lagi atau kaget saat mengajar karena sudah memiliki pengalaman dan keberanian yang sudah diajarkan di pondok pesantren Baitul Arqom Balung Jember. Dan tujuannya dari program pengabdian ini untuk menjadikan santriwati kedepannya menjadi lebih baik dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan bisa mengembangkan ilmunya

⁸³ Izzat Fahad M.Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Balung, 08 mei 2023.

kepada masyarakat setelah lulus dari pondok pesantren Baitul Arqom. Dan pelaksanaan program pengabdian ini itu dilaksanakan setelah masa liburan santriwati (liburan kenaikan kelas/liburan semester akhir) yang dilaksanakan oleh siswi akhir kelas VI yang sudah selesai memenuhi tugasnya selama menyantri. dan pengabdian ini biasanya dilaksanakan sebagian itu ada yang di Pondok pesantren Baitul Arqom sendiri kemudian sebagian lagi di sekolah luar atau pesantren luar yang meminta kerjasama dengan pesantren Baitul Arqom.⁸⁴

Dari hasil wawancara di atas bahwasannya relevan bahwa pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan 1 tahun lamanya dan program pengabdian ini adalah sebagian dari kurikulum Pondok Pesantren Baitul Arqom.

Hasil wawancara di atas dapat di perkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian dikuatkan kembali dengan hasil dokumentasi yang akan dilampirkan di bagian lampiran.

Program pengabdian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh santriwati yang dibimbing oleh ustazah-ustazah senior yang mengajarkan mereka bagaimana cara menjadi pengabdian yang nantinya akan menjadi ilmu yang berguna bagi diri kita sendiri, dalam pengabdian ini ustazah yang bertugas dipengabdian mereka dituntun untuk menjadi pengajar yang bisa membimbing santri yang bisa menjadi contoh santri dalam hal kebaikan.

⁸⁴ Syamsul Hadi Muslim S.Ag, diwawancarai oleh penulis, Balung, 28 mei 2023.

2. Evaluasi Program Pengabdian sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan ketika melakukan suatu kegiatan yang nantinya akan dilihat sejauh mana hasil yang didapat itu tercapai.

Evaluasi yang dilakukan di pondok pesantren Baitul Arqom dengan menertibkan kegiatan belajar mengajar yaitu menghindari adanya kelas yang kosong ketika jam Pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar tidak efektif, yaitu dengan cara menertibkan para pengabdian dalam melaporkan izin apabila tidak dapat menghadiri kegiatan belajar mengajar.

Program pengabdian ini adalah program yang memang dilaksanakan setiap tahunnya untuk memperoleh kelulusan santriwati yang bermutu, sama dengan hal ini jadi program pengabdian ini setiap yang dilakukan seperti mengajar, bertugas di luar sekolah itu pastinya ada

evaluasi yang dilakukan oleh beberapa orang yang nantinya membahas tentang kegiatan yang dilaksanakan dan melihat pencapaiannya sampai dititik mana, sehingga bisa diketahui hal mana yang harus diperbaiki.

Disaat wawancara kepada pimpinan pondok beliau mengatakan dengan adanya evaluasi pada program pengabdian:

evaluasi yang dilakukan di pondok pesantren Baitul Arqom ini yaitu mengevaluasi setiap 1minggu 2 kali yaitu yang pertama tentang pendidikan yang dievaluasi oleh pimpinan pondok dan guru-guru yang lain yang membahas tentang efektif tidak efektifnya pembelajaran, dan pembahasan yang kedua tentang pengabdian yang memiliki kendala-kendala yang dievaluasi oleh

seluruh bagian madrasah yaitu membahas tentang program kerja yang dilakukan oleh bagian madrasah sendiri, sehingga dengan diadakannya evaluasi ini santriwati bisa melatih kemandiriannya, keberaniannya, kekreatifannya serta pengetahuan-pengetahuan yang di dapat selama menjadi pengabdian di pondok pesantren Baitul Arqom.⁸⁵

Hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dikautkan kembali oleh hasil dokumentasi yang akan dilampirkan dibagian lampiran.⁸⁶

Setelah peneliti mewawancarai Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom bahwa evaluasi setiap kegiatan itu sangat penting untuk dilakukan karena dengan evaluasi tersebut pencapaian tujuan akan terlihat sampai mana titik pencapaian kegiatan tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara kepada Direktur Muallimin dan Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember beliau mengatakan:

evaluasi yang dilaksanakan itu dalam seminggunya ada 2 kali mbak, jadi pertama itu mengevaluasi tentang pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan setiap hari kamis pulang sekolah dan guru-guru serta pengabdian berkumpul dan melaksanakan evaluasi. Kemudian yang kedua itu dilaksanakan setiap hari minggu itu seluruh ustadah pengabdian yang bertanggung jawab di bagian madrasah yang mengevaluasi tentang tugas-tugas bagian madrasah, jadi dengan diadakannya evaluasi seperti ini guru dan ustadah-ustadah itu bisa mengetahui titik letak kesalahannya yang menjadikan kedepannya sebagai pembelajaran dan membenahi kesalahan-kesalahan dan kesulitan selama bertugas, sebagai ustadah pengabdian mereka dengan diadakannya evaluasi seperti ini bisa melatih mereka dalam percaya diri serta berani dalam berbicara di depan banyak orang sehingga mereka selalu mempunyai ilmu dan pengetahuan yang bisa dikembangkan di masyarakat.⁸⁷

⁸⁵ Izzat Fahad M.Pd.I, diwawancarai oleh penulis, 15 mei 2023.

⁸⁶ Observasi evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom, Balung, 08 mei 2023

⁸⁷ Syamsul Hadi Muslim S.Ag, diwawancarai oleh penulis, Balung, 28 mei 2023.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa dikuatkan oleh hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian dikuatkan lagi oleh hasil dokumentasi yang akan dilampirkan di bagian lampiran.

Wawancara yang dilakukan oleh Direktur Madrasatul Muallimin dan Muallimat yaitu dengan adanya evaluasi ini kegiatan yang akan dilaksanakan akan mempermudah pengabdian untuk menjalankannya, karena dengan evaluasi tersebut bisa melatih pengabdian dalam percaya diri dan berani berbicara di depan banyak orang.

Peneliti melakukan wawancara tentang evaluasi ini kepada ustazah pengabdian yaitu:

evaluasinya itu biasanya diadakan setiap hari kamis siang kak dan hari minggu, biasanya hari kamis itu mengevaluasi masalah pendidikan dan pengajaran dan kalau hari minggu itu evaluasi ustazah pengabdian masalah tugas-tugas di bagian madrasah, jadi dengan diadakannya evaluasi ini kita semua bisa memahami letak kesalahan tugas-tugas kita serta bisa memperbaikinya.

Dari hasil wawancara tiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang diadakan itu selama 1 minggu 2 kali yang dilaksanakan setiap hari kamis dan minggu, jadi dengan hal tersebut peneliti menguatkan hasil wawancara tersebut dengan hasil observasi dan kemudian dikuatkan lagi dari hasil dokumentasi yang akan dilampirkan di bagian lampiran.

Tujuan dengan diadakannya evaluasi ini agar bisa menjadikan santriwati ini menjadi pengajar yang baik dan dapat di contoh oleh santriwati yang lain sehingga mereka mempunyai semangat dan kemauan

yang tinggi. Seperti yang dikatakan oleh Pimpinan Pondok Pesantren

Baitul Arqom beliau mengatakan:

tujuan dari diadakannya evaluasi program pengabdian ini yaitu supaya santriwati bisa menjadi contoh baik bagi yang lain, dan juga bisa mengetahui dimana titik letak kesalahannya selama pembelajaran dimulai dan bisa menjadikan pembelajaran untuk kedepannya.⁸⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Direktur Madrasatul Muallimin dan

Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom beliau mengatakan:

tujuan dari diadakannya evaluasi ini supaya seluruh guru dan ustazah pengabdian mampu mengetahui kesalahan yang sudah diajarkan sehingga dengan adanya evaluasi mereka semua bisa mengetahui titik kesalahannya dan bisa diperbaiki untuk kedepannya agar tidak terulang kesalahan yang kedua kalinya.⁸⁹

Hasil wawancara diatas dapat diperkuat kembali oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada ustazah pengabdian:

tujuannya itu supaya santriwati yang menjadi pengabdian itu bisa melihat titik letak kesalahannya dan bisa memperbaiki dengan baik dan menjadikan contoh sebagai pengajar yang baik.⁹⁰

Dari hasil wawancara oleh ketiga informan dapat dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dapat dikuatkan kembali melalui hasil dokumentasi yang akan dilampirkan di bagian lampiran.⁹¹

⁸⁸ Izzat Fahad M.Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Balung, 15 mei 2023.

⁸⁹ Syamsul Hadi Muslim S.Ag, diwawancarai oleh penulis, 28 mei 2023.

⁹⁰ Ezra Bintang, diwawancarai oleh penulis, 28 mei 2023.

⁹¹ Observasi evaluasi program pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom, Balung, 28 mei 2023.



Gambar 4.7 Evaluasi program pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom⁹²

Evaluasi program pengabdian ini dilaksanakan selama 1 minggu 2 kali dimana setelah kegiatan belajar mengajar guru-guru dan pengabdian melakukan evaluasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember. Dan yang melakukan evaluasi program pengabdian ini yaitu guru-guru yang ada di Pondok Pesantren Baitul Arqom dan Direktur Madrasatul Muallimin dan Muallimat serta Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom. Seperti yang dikatakan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom beliau mengatakan:

Evaluasi ini dilakukan setiap hari kamis setelah kegiatan belajar mengajar usai disitulah evaluasi guru-guru dilaksanakan. Dan hari minggu untuk pengabdian yang bertugas di bagian madrasah. Dan evaluasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember oleh seluruh guru-guru atau kepala sekolah serta Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom.⁹³

⁹² Dokumentasi evaluasi program pengabdian di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom, Balung, 28 mei 2023.

⁹³ Izzat Fahad M.Pd., diwawancarai oleh penulis, Balung, 15 mei 2023.

Dari hasil wawancara diatas dapat dikuatkan kembali oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh Direktur Muallimin dan Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom. Beliau mengatakan:

setiap hari kamis dilaksanakan evaluasi seluruh guru dan seluruh pengabdian. Dan hari minggu untuk pengabdian yang bertugas di bagian madrasah. Evaluasi ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember.⁹⁴

Kemudian dikuatkan kembali oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ustadah pengabdian beliau mengatakan:

Evaluasinya itu biasanya kak dilaksanakan setiap hari kamis dan minggu di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember dengan guru-guru dan Pimpinan Pondok.⁹⁵

Hasil wawancara diatas dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dikuatkan kembali oleh hasil dokumentasi yang akan dilampirkan di bagian lampiran.

Dari hasil wawancara ketiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa sudah sangat relevan bahwa evaluasi program pengabdian dilaksanakan dalam waktu 1 minggu 2 kali yaitu pada hari kamis setelah selesai kegiatan belajar mengajar dan hari minggu setelah shalat maghrib, hal ini menjadikan program pengabdian ini menjadikan santriwatinya menjadi lulusan yang memiliki banyak pengetahuan, kreatif, berfikiran yang luas dan menjadikan santriwati yang lain menjadi contoh baik serta menjadi lulusan yang baik pula.

⁹⁴ Syamsul Hadi Muslim S.Ag, diwawancarai oleh penulis, Balung, 28 mei 2023.

⁹⁵ Ezra Bintang, diwawancarai oleh penulis, Balung, 28 mei 2023.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Penelitian⁹⁶

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember	<p>Pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu para pendidik dalam mengajar dan bertugas di sekolah. b. Meningkatkan kemampuan berbicara dan menambah wawasan keilmuan santriwati. c. Melaksanakan tugas-tugas seperti dibagian administrasi, pengasuhan, dapur dan madrasah.
2.	Bagaimana evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember	<p>Evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Efektif tidak efektifnya pembelajaran b. Memberikan solusi kepada pengabdian yang mempunyai kendala atau hambatan.

C. Pembahasan Hasil Temuan

Dari beberapa data yang telah disajikan dan dilakukan analisis maka hasil tersebut perlu untuk diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, sehingga berguna untuk memudahkan

⁹⁶ Hasil Temuan dari Penelitian Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

dalam menjawab setiap pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Setelah data-data terkumpul mulai dari hasil metode wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya diadakan hasil temuan peneliti yang dikomunikasikan dengan teori-teori yang ada. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif maka data hasil temuan yang diperoleh dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dinarasikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

a. Membantu para pendidik mengajar

Pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember adalah membantu para guru atau pengajar yang bertugas maupun dalam hal mengajar di sekolah yang digantikan oleh pengabdian.

Menurut Dirjen Dikti Kemendikbud, dalam program kampus mengajar merupakan bagian dari kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa disetiap kampus berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya Sekolah Dasar.⁹⁷

⁹⁷ Triska Amajida Meila. *Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar di Indonesia*. Metodik Didaktik, VOL.17 NO. 2, 2022

Berdasarkan pernyataan di atas hal ini relevan dengan pelaksanaan program pengabdian yaitu membantu kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan efektif sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

b. Meningkatkan kemampuan berbicara dan menambah wawasan keilmuan santriwati

Pengabdian bertugas untuk memantau santriwati yang kemampuan berbicaranya masih dibawah rata-rata atau wawasan keilmuan nya yang masih terbatas.

Menurut Vygotsky Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan Bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori berpikir.⁹⁸

Pernyataan diatas relevan dengan meningkatkan kemampuan berbicara, dimana santri melatih kemampuan nya dengan berbicara dan wawasannya.

c. Melaksanakan tugas-tugas seperti dibagian administrasi, pengasuhan, dapur dan madrasah

Selain mengajar pengabdian juga memiliki tugas di luar jam sekolah seperti mengayomi santriwati dalam meningkatkan Bahasa. Selain itu pengabdian memiliki bagian-bagian yang sudah menjadi tanggung jawab setiap pengabdian.

⁹⁸ Rusniah, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Kepada Kelompok A Di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Jurnal Bimbingan Konseling), 2019.

Fery Diantoro menjelaskan personalia pengabdian di Pesantren juga memiliki tugas dan tanggung jawab mengasuh para santri. Selama 24 jam menjalankan aktivitas untuk mengasuh, baik melalui program pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas.⁹⁹

Hal ini relevan dengan melaksanakan tugas-tugas yaitu memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi dan kemajuan dasar para santri.

2. Evaluasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

Evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember adalah melaksanakan evaluasi tentang efektif tidak efektifnya pembelajaran di sekolah, dan memberikan solusi kepada pengabdian yang memiliki kendala ataupun hambatan yang dialami selama masa jabatan sebagai pengabdian.

a. Efektif tidak efektifnya pembelajaran

Pimpinan pondok dan segenap guru melakukan evaluasi satu minggu dua kali, banyak hal yang dievaluasi salah satunya yaitu tentang Pendidikan dimana efektif atau tidak efektifnya pembelajaran yang sudah berjalan selama seminggu.

⁹⁹ Fery Diantoro. *Implementasi Manajemen Personalia Pendidikan Islam Berbasis Pengabdian di Pondok Pesantren Wali Songo*. Manageria, Vol. 5 No. 1, 2020

Menurut Hamalik pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas yang seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar.¹⁰⁰

Berdasarkan penyataan di atas hal ini relevan dengan efektif atau tidak efektifnya pembelajaran yaitu dikarenakan dipondok pesantren santriwati diberi kesempatan untuk belajar sendiri.

- b. Memberikan solusi kepada pengabdian yang mempunyai kendala atau hambatan.

Apabila pengabdian memiliki kendala pengabdian yang lain membantu mencari solusi sebelum pengasuhan mengetahui apabila sesama pengabdian tidak ada yang bisa mengatasi, pengabdian meminta solusi kepada pengasuhan

Anita Wardani menjelaskan bahwa kendala yang dialami seseorang terkadang kurang paham dengan materi atau masalah yang dihadapi.¹⁰¹

Penjelasan di atas relevan dengan memberikan solusi kepada pengabdian yang memiliki kendala. Terkadang seseorang memerlukan orang lain dalam menyelesaikan masalahnya.

¹⁰⁰ Afifatu Rohmawati. *Efektifitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol. 9 Edisi 1. 2019

¹⁰¹ Anita Wardani. *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi Vol. 5 No. 1. 2021

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penelitian yang diperoleh di lapangan tentang Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung jember, ada 3 tahap pertama, membantu para pendidik mengajar, kedua meningkatkan kemampuan berbicara dan menambah wawasan keilmuan santriwati, ketiga melaksanakan tugas-tugas seperti dibagian administrasi, pengasuhan, dapur dan madrasah.
2. Evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember, adalah mengevaluasi tentang pendidikan dan pengajaran dan tugas-tugas pengabdian yaitu bagian dapur, madrasah, pengasuhan dan administrasi yang memiliki kesulitan dan tentang efektif tidak efektifnya kegiatan belajar mengajar, serta memberikan solusi kepada pengabdian yang memiliki kendala atau hambatan.

B. Saran-Saran

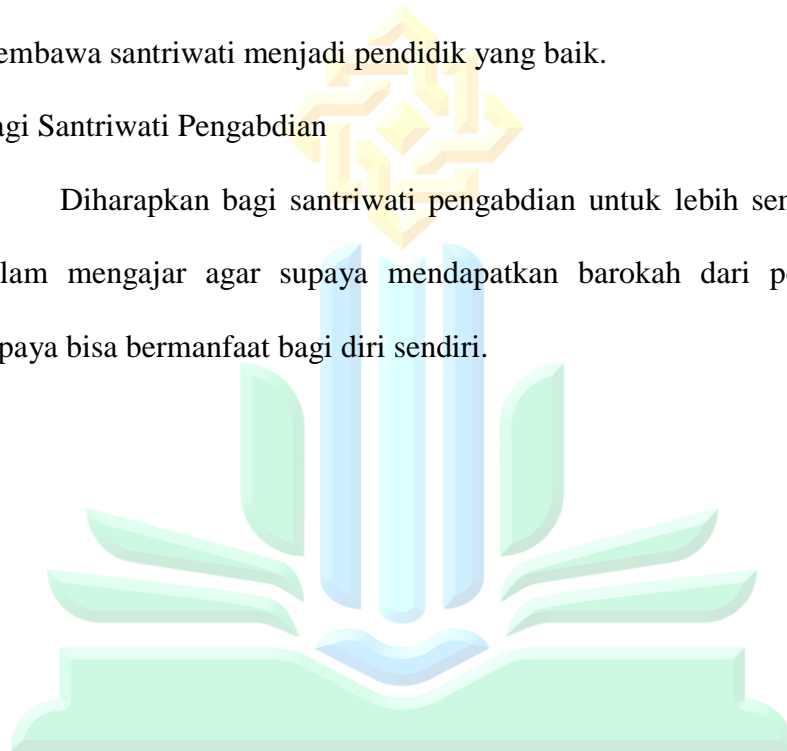
Peneliti memiliki beberapa saran yang ingin diajukan, yaitu:

1. Bagi Pondok Pesantren Baitul Arqom

Diharapkan untuk Pondok Pesantren Baitul Arqom dapat meningkatkan program pengabdian ini sebagai lulusan yang baik agar bisa membawa santriwati menjadi pendidik yang baik.

2. Bagi Santriwati Pengabdian

Diharapkan bagi santriwati pengabdian untuk lebih semangat lagi dalam mengajar agar supaya mendapatkan barokah dari pondok dan supaya bisa bermanfaat bagi diri sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilillah Hilmi, *Implementasi Program Pengabdian Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma'had Aly*, Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi), Vol.2 No.9 , 2021.
- Abdussamad Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang:CV. Syakir Media Press),2021
- Abdul Ghafur Waryono, 2005. *Tafsir Sosial*, cet.1 (Yogyakarta:ELSAQ Press)
- Alimin Fadzar, Taufik, dan Moordiningsih, *Dinamika Psikologis Pengabdian Abdi Dalem Keraton Surakarta Paska Suksesi*, (Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi) vol.9 no. 2. 2007.
- Al-Ma'ani, <https://www.almaany.com/>
- Amajida Meila Triska. *Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar di Indonesia*. Metodik Didaktik, VOL.17 NO. 2, 2022
- Anita Wardani. *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi Vol. 5 No. 1. 2021
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2 (Jakarta:Bumi Aksara),2012
- Al Qur'an Surah Ali Imran ayat 79
- B Mahirah, *Evaluasi Belajar Peserta Didik*, (Desember), JURNAL IDAARAH. Vol.1,no.2, 2017
- Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana).2007.
- Daryanto Amirono, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media), 2016
- Daulay Maslina, *Urgensi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Mental Yang Sehat*. (Jurnal Hikmah)2018
- Diantoro Fery, 2020. *Implementasi Manajemen Personalia Pendidikan Islam Berbasis Pengabdian di Pondok Pesantren Wali Songo*. Manageria. Vol.5 no. 1
- Ernawati, *Berhenti Sesaat Untuk Melesat*, (Yogyakarta: Budi Utama), 2021

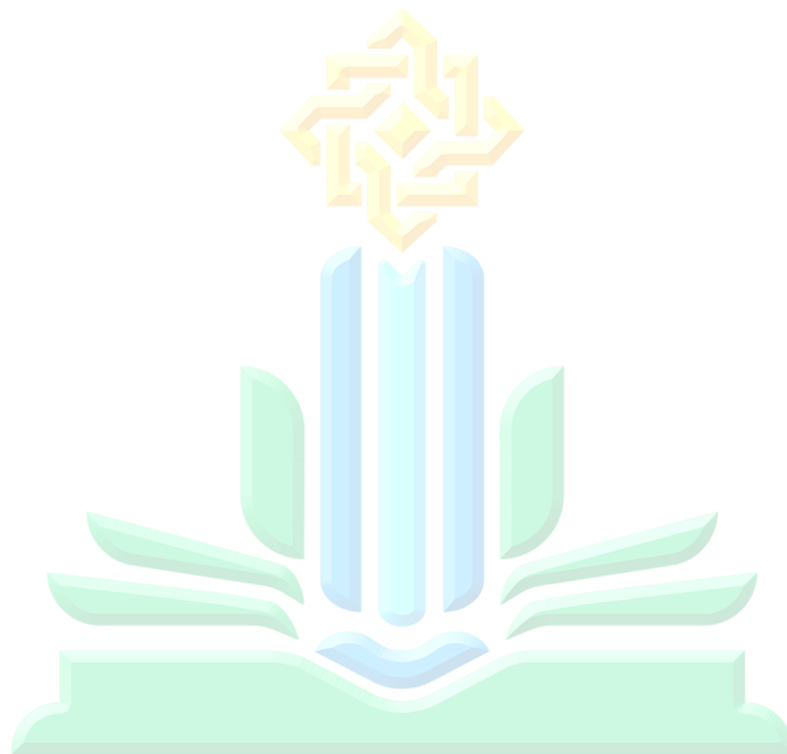
- Fatimah Siti, *Pembinaan Guru Pengabdian Di Pesantren Putri Al Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018-2019*, (Skripsi:2019).
- Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta),2011
- Fauziah. *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Yang Efektif*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman 2 No.1 juni: 2017
- Fitrah Muh, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Jawa Barat:CV.Jejak), 2017
- Gahafur Waryono Abdul ,*Tafsir Sosial*,cet.1 (Yogyakarta: eLSAQ Press),2005
- Hamid Hamdani, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia),2013
- Hertanti Siti,Nursetiawan Irfan, R. Garvera Rindu,Nurwanda Asep, *Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*, (Jurnal Moderat) vol.5,no.3, hal.307-308.2019
- Ilmiawan, *Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Man 2 Kota Bima)*, (November), vol.2,no.3,2018
- Kusdiana Ading, *Sejarah Pesantren*, (Jejak, Penyebaran, dan Jaringannya Di Wilayah Priangan (1800-1945)
- Kriyantono Rahmat, *Riset Komunikasi* (Jakarta). 2006
- Maesaroh Siti, *Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan di Madrasah*, (Jurnal Islamic Education Manajemen),vol.3,no.1, 2018.
- Mahirah B, 2017. *Evaluasi Belajar Peserta Didik*, (IDAARAH. Vol.1, No.2)
- Majid Abdul , *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (cet.Juni 2017).
- Majid Abdul ,*Perencanaan Pembelajaran*,(Bandung:Remaja Rosdakarya),2005
- Maslukiyah dan Rumondor Prasetio “*Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif dan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri IBongkudai*” *Edureliga*: (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3.1, 2019
- Munthe Ashiong P, *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan*: (Scholaria), vol.5, no.2, 2015

- Muhammad Naim, 2023. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Jilid 1)*, (Pekalongan Jawa Tengah)
- Muhaimin, Suti'ah dan Listyo Prabowo Sugeng, 2009. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana).
- Nasuha Aprilia lafidatun, 2022. *Pengelolaan Program Pengabdian Santri (P2S) Dalam Menginternalisasikan Karakter Kepemimpinan dan Membangun Citra Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan* (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang:2022)
- Nurbuko Cholid dan Achmadi Abu , *Metodologi Penelitian* (Cet.VIII: Jakarta PT. Bumi Aksara),2007
- Nurhadi Rofiq . *Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Demokratisasi*. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi 2 No.1 Juni: 2016
- Ormrod Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid I*, (Jakarta: Erlangga),2009
- Putra Handal Pratama , *Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Membentuk Santri Yang Memiliki Multiple Intelligences di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Kuantan Singingi Provinsi Riau*. (Tesis, Yogyakarta:2022).
- Rahmat Abdul, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*, (Februari:2020).
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cet,I; Jakarta:Kalam Mulia),2002
- Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. (Bandung: Alfabeta), 2004
- Rozi Khoirur Much, *Peran Program Pengabdian Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Gresik*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020
- Rohmawati Afifatu, *Efektifitas Pembelajaran*.2019, (Jurnal Pendidikan Usia Dini), Vol.9 Edisi 1
- Rusniah, 2019. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Kepada Kelompok A di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Jurnal Bimbingan Konseling).
- Rujakat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta:Deepublish),20

- Sadiyah Dewi , *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya),2015
- Said Usman dan Jalaludin , *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan*,(Cet.I: Jakarta, Rajawali Pers, 2006.
- Sudjana Nana,*Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru),1989
- Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta),2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta),2022
- Sugono Dendy , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pusat Bahasa), 2008
- Suharna Ano, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*, Jurnal Qathruna Vol.3 No.2 Juli-Desember 2016, hal.52 diakses pada 15 November 2018 dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id>
- “Implementasi” KBBI, diakses pada 22 januari, 2019. <http://kbbi.web.id/implementasi.html>.
- Suhermiati Ita, *Analisis Miskonseps Siswa Pada Materi Pokok Sintesis Protein Ditinjau Dari Hasil Belajar Biologi Siswa*, Jurnal Bioedu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi,4(3), 2015
- Suti'ah ,Muhaimin, dan Prabowo Sugeng Listyo, *Manajemen Pendidikan*,(Jakarta: Kencana), 2009
- Syafriyanto Eka ,*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial*, (Lampung) Jurnal Pendidikan Islam, vol.6 hal. 68. 2015.
- Thoha M. Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (cet.I, Jakarta: PT. Raja Grafindo),1990
- Tim penyusun IAIN jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikann Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 21
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren (SK No 006345 A)
- Wawancara kepada Ustad Izzat Fahad M.Pd.I selaku Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom.

Wardani Anita. *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi Vol. 5 No. 1. 2021

Zakky, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum*” Agustus 27, 2018 <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/html>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-lampiran

Lampiran 1: Surat pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kudsiyah

Nim : T20191227

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember 28 Agustus, 2023

Saya yang menyatakan



Kudsiyah

T20191227

Lampiran 2: Matriks Penelitian

<p>Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi program pengabdian 2. Pengembangan kompetensi lulusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi program pengabdian 2. Evaluasi program pengabdian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi program pengabdian <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian implementasi b. Pengertian implementasi program pengabdian c. Urgensi program pengabdian d. Tujuan program pengabdian e. Konsep program pengabdian 2. Evaluasi program pengabdian <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian evaluasi program pengabdian b. Langkah-langkah program pengabdian c. Tujuan evaluasi program pengabdian d. Urgensi evaluasi program pengabdian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif 2. Lokasi penelitian ini di pondok pesantren baitul arqom balung jember 3. Wawancara 4. Observasi 5. dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pimpinan pondok pesantren baitul arqom 2. direktur madrasatul muallimin dan muallimat al islamiyah baitul arqom 3. ustazah pengabdian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di madrasatul muallimat alislamiyah baitul arqom balung jember? 2. Bagaimana evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan di madrsatul muallimat al islamiyah baitul arqom balung jember?
--	--	--	---	--	--	---

lampiran 3: Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara kepada pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember.

1. Kenapa diadakan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
2. Apa tujuan diadakan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
3. Bagaimana pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
4. Kapan dilaksanakan program pengabdian sebagai kompetensi lulusan?
5. Dimana program pengabdian ini dilaksanakan?
6. Siapa yang melaksanakan program pengabdian ini?
7. Bagaimana evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
8. Apa tujuan diadakannya evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
9. Kenapa diadakan evaluasi program pengabdian?
10. Kapan diadakan evaluasi program pengabdian?
11. Dimana diadakan evaluasi program pengabdian ini?
12. Siapa yang mengevaluasi program pengabdian ini?

Pedoman wawancara kepada Direktur Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

1. Kenapa diadakan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
2. Apa tujuan diadakan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
3. Bagaimana pelaksanaan program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
4. Kapan dilaksanakan program pengabdian sebagai kompetensi lulusan?
5. Dimana program pengabdian ini dilaksanakan?
6. Siapa yang melaksanakan program pengabdian ini?

7. Bagaimana evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
8. Apa tujuan diadakannya evaluasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusan?
9. Kenapa diadakan evaluasi program pengabdian?
10. Kapan diadakan evaluasi program pengabdian?
11. Diaman diadakan evaluasi program pengabdian ini?
12. Siapa yang mengevaluasi program pengabdian ini?

Pedoman wawancara kepada ustazah pengabdian Baitul Arqom Balung Jember

1. Apa saja tugas ustazah bagian madrasah?
2. Siapa saja yang bertugas di bagian madrasah?
3. Bagaimana cara jika ada kendala di bagian madrasah?
4. Apa saja tugas bagian pengasuhan?
5. Siapa saja yang bertugas di bagian pengasuhan?
6. Bagaimana car ajika ada kendala di bagian pengasuhan?
7. Apa saja tugas ustazah bagian administrasi?
8. Siapa saja yang bertugas di bagian administrasi?
9. Bagaimana cara jika ada kendala di bagian administrasi
10. Apa saja tugas ustazah bagian dapur?
11. Siapa saja yang bertugas di bagian dapur?
12. Bagaimana car ajika ada kendala di bagian dapur?

Pedoman wawancara kepada salah satu siswa (santriwati)

1. Bagaimana pendapatmu tentang program pengabdian?
2. Apa yang kamu ketahui tentang pelaksanaan dan evaluasi program pengabdian?

Lampiran 4: Surat permohonan izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0156/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Baitul Arqom
Krajan, Balung lor, Balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191227
Nama : KUDSIYAH
Semester : Delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan Di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu KH. Izzat Fahd, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Januari 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 5: Surat seelasai penelitian



BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
BAITUL ARQOM
BALUNG JEMBER INDONESIA

Jl. Karang Duren No. 32 Balung Jember Jawa Timur Telp. (0336) 621315
<https://www.baitularqom.id> email : admin@baitularqom.id / pompes.batar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3278/BP/I-E/VI/2023

Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji kehadiran Allah swt atas segala bentuk macam nikmatNya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas Rasulullah Muhammad saw, yang mengantarkan dari zaman yang penuh kegelapan ke zaman yang dipenuhi cahaya ilmu.

Dengan hadirnya surat ini kami menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Kudsiyah

NIM : T20191227

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Telah menyelesaikan Penelitian Skripsi di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember. Penelitian Skripsi tersebut berjudul :

Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

Penelitian tersebut dikerjakan dalam kurun waktu 2 Bulan terhitung mulai dari Bulan April s/d Juni 2023 M.

Sekian dari kami agar surat ini bisa digunakan sebagaimana mestinya. Kami ucapkan terimakasih atas segala perhatian dan kerjasamanya.

Syukran, Jazakumullah Khairul Jaza'.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Balung, 15 Juni 2023

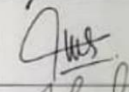
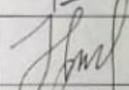
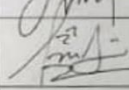


KH. Izzat Fahd, M.Pd.I

Lampiran 6: jurnal kegiatan


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PONDOK PESANTREN BAITUL ARQOM BALUNG JEMBER


Nama : Kudsiyah
NIM : T20191227
Judul : Implementasi Program Pengabdian Sebagai Pengembangan Kompetensi Lulusan di Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember

NO	Waktu	Kegiatan	TTD
1	16 April 2023	Silaturahmi dan Menyerahkan Surat Izin Penelitian Kepada Pondok Pesantren Baitul Arqom	
2	08 Mei 2023	Wawancara I dan Observasi Kepada Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom	
3	15 Mei 2023	Wawancara II Kepada Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom	
4	28 Mei 2023	Wawancara Kepada Direktur Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom	
5	28 Mei 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi Kepada ustadah Pengabdian yang Bertugas di Bagian Pengasuhan dan Administrasi	
6	05 Juni 2023	Wawancara dan Dokumentasi kepada Ustadah yang Bertugas di Bagian Madrasah dan Dapur	
7	05 Juni 2023	Wawancara Kepada Salah Satu Siswa Pondok Pesantren Baitul Arqom	
8	15 Juni 2023	Pengambilan Surat Selesai Penelitian di Pondok Pesantren Baitul Arqom	

Jember, 26 Juni 2023

Mengetahui,
Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom

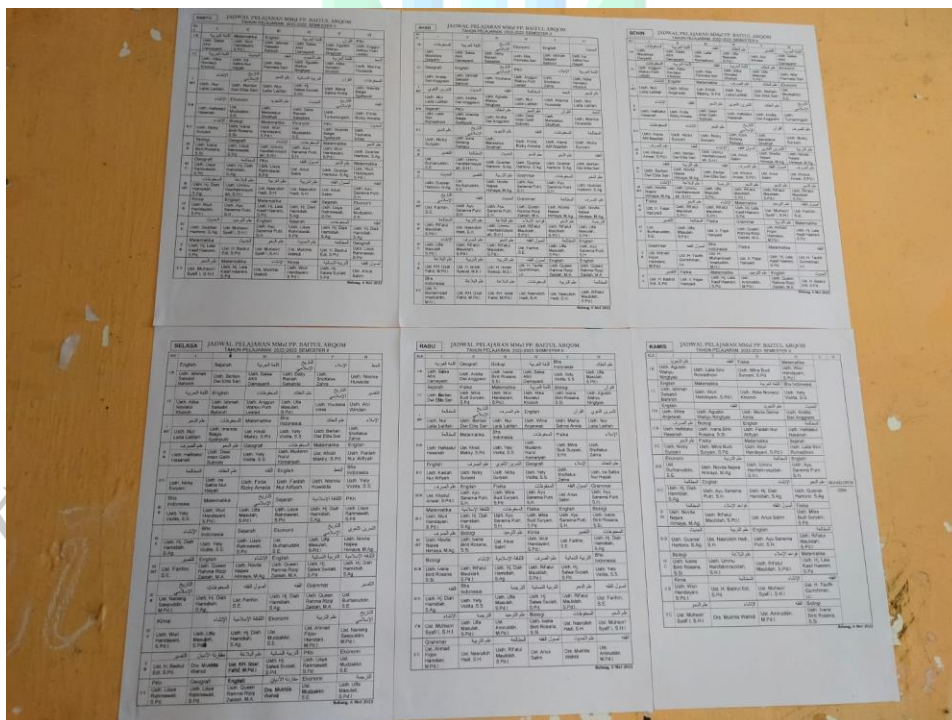

Mazzat Fahd, M.Pd.I

Peneliti

Kudsiyah
NIM. T20191227

Lampiran 7: Dokumentasi kegiatan penelitian



Gambar 1: Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom



The image displays six pages of teaching schedules for Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom. The schedules are organized into six columns, each representing a different class or group. Each page contains a detailed table with columns for the day of the week, the time slot, the subject being taught, and the name of the teacher. The text is in Indonesian, and the schedules are presented in a clear, tabular format. The pages are numbered 1 through 6, and each page has a header with the name of the institution and the title of the schedule.

Gambar 2: Jadwal Mengajar Ustad Ustadah dan Pengabdian

Date			
NO	NAMA	JAM	TT
4	Ust. Wina Arsyawati	06.40	Hut.
Subha	Ust. Sopiatus 2	06.40	
4	Ust. Alvi Windani	06.41	
	Ust. Dewi Intan	06.41	
	Ust. Wa Safira	06.41	
	Ust. Marwatus	Pulang.	
	Ust. Nicky Suryani	06.45	Pulang.
Ahad	Ust. Nur Laila Latifah	06.45	
05-02-2023	Ust. Firda Rizky Amalia	06.45	
	Ust. Nurina Huwaida	06.45	
	Ust. Agustin Wahyu	06.43	
	Ust. Afika Noviaht	06.43	
Senin	Ust. Aditza Dwi Anggraini	06.45	
06-02-2023	Ust. Salsal Apri Damayanti	06.45	
	Ust. Maria Salma Amila	06.45	
	Ust. Maulidya Duniyati	06.45	
	Ust. Imanda Rizki S.	06.45	
	Ust. Nur Laila Latifah	06.45	

Date			
Selasa	Ustadzah Nicky Suryani	06.45	H
7 Feb 2023	Ustadzah Yohana Ichsa	06.45	
	Ustadzah Fardah Nur. A.	06.45	
	Ustadzah Deby Raniat. S	07.20	
	Ustadzah Hana Afif. N.	09.20	
	Ustadzah Laila Silvi. R.	06.55	
Rabu	Ust. Maria Salma Amila	06.38	H
8 Feb 2023	ust. Mudenni Nurul. K.	06.45	H
	ust. Nur Laila Latifah	06.45	H
	ust. Hafidatul Hasanah	06.30	H
	ust. Salsal Apri D.	06.45	H

Gambar 3: Jadwal Piket Ustadah

BLANKO KESIAPAN KOREKSI I'DAD

Saya yang bertanda tangan dibawah ini
 Nama : Ust. Alvi Windani
 bersedia mengoreksikan I'dad pada:

NO	MATERI	HARI	NAMA MUSYRIF
01	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan es-damad Manak kesa Rapaan Sebat Rapaan 		Ust. Naman Saepudin M. P. I.

LEMBAR CHEKLIST KOREKSI I'DAD

NO	BULAN	CHEKLIST PEKAN				
		I	II	III	IV	V
1	Desember					
2	Januari					
3	Februari					
4	Maret					
5	Mei					

Demikian blanko kesiapan ini saya tandatangi, semoga dapat menjadi perhatian
 lanya. Jazakumullah khoiron katsiro.

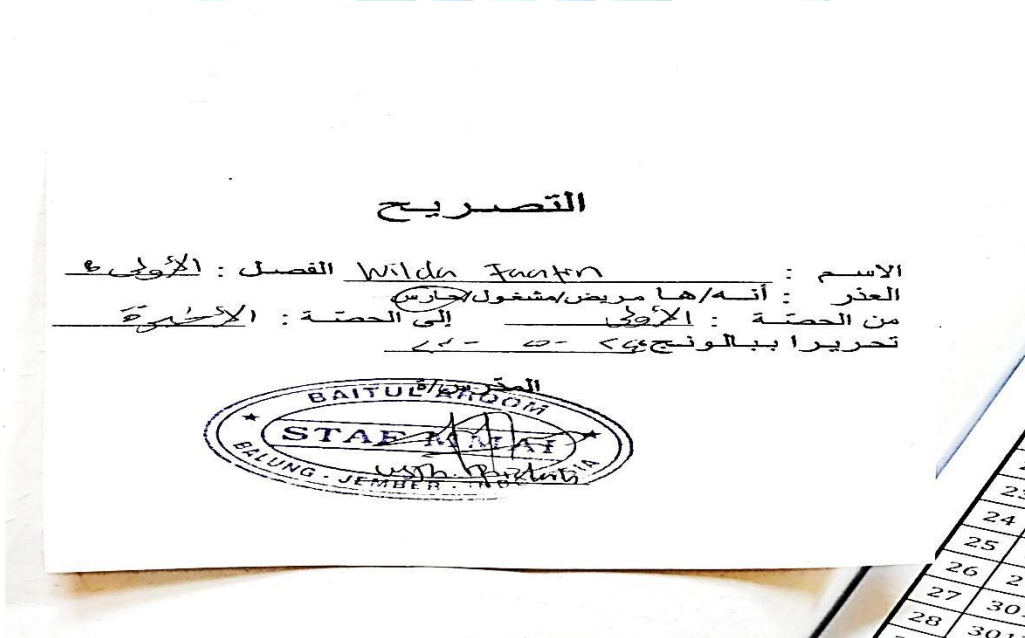
Direktur Guru,
 (H. SYAMSUL HADI MUSLIM, S.Ag) (.....)

Gambar 4: Surat Kesiapan Koreksi I'dad

List Ustadzah pengabdian serta tugas masing-masing

1. Ustadzah Madrasah
 - a. Nicky Suryani
 - b. Atika noviatul khoiroh
 - c. Salsa afirli Damayanti
 - d. Maria salma amila
 - e. Nur Laila latifa
 - f. Youhana icsha
 - g. Nila permatasari
2. Ustadzah Pengasuhan
 - a. Hafidatul hasanah
 - b. Anggun wahyu
 - c. Firda rizki
 - d. Ira safira nur hayati
 - e. Ezra bintang
3. Ustadzah Administrasi
 - a. Tumaningsih
 - b. Alvi wulandari
 - c. Berlian dwi
4. Ustadzah Dapur
 - a. Andita dwi
 - b. Laila silvi
 - c. Maulidiya dwiyanti
 - d. Imanda balgis

Gambar 5: list Ustadzah pengabdian



Gambar 6: contoh surat izin sakit

TIKET GURU PENGGANTI MMaI

Nama Pengajar :

Nama Pengganti :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Jam Pelajaran :

Gambar 7: contoh surat tiket guru pengganti



Gambar 8: wawancara kepada Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 9: wawancara kepada Direktur Madrasatul Muallimat Al Islamiyah Baitul Arqom

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 10: wawancara dan kepada bagian pengasuhan



Gambar 11: wawancara kepada bagian administrasi



Gambar 12: wawancara kepada bagian madrasah



Gambar 13: wawancara kepada bagian dapur



Gambar 14: wawancara kepada siswa (santriwati)



Gambar 15: Ruang Ustad



Gambar 16: Ruang Ustadah

BIODATA PENULIS



Nama : Kudsiyah
NIM : T20191227
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 April 2001
Alamat : Pakusari – Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Email : kudsiyah11@gmail.com
Angkatan : 2019
Riwayat Pendidikan : SDN Mayang 02
: Pondok Pesantrenn MMaI Baitul Arqom
: Pondok Pesantren MMaI Baitul Arqom
: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R